

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

MARINA SITORUS
11461203627

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

injauan suatu masalah.

UIN Syarif Kasim Riau

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN
KESEPIAN TERHADAP KECANDUAN *SMARTPHONE*
PADA REMAJA (MAHASISWA TAHUN PERTAMA)**

Disusunoleh:
Marina Sitorus
11461203627

SKRIPSI

**Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan
dalam siding panitia ujian Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Pekanbaru, 29 Juni 2021
Pembimbing**

**Indah Damayanti, M.Psi, Psikolog
NIP. 198410232015032002**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

injauan suatu masalah.

Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : Marina Sitorus
NIM : 11461203627
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kesenangan Terhadap Kecanduan *Smartphone* Pada Remaja (Mahasiswa Tahun Pertama)

Telah dipertahankan di depan panitia ujian sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Juli 2021/19Dzulhijjah 1442 H

TIM PENGUJI:

Ketua,

()

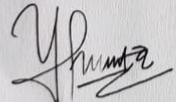
Dr. Yuslenita Muda, M.Sc
NIP. 19770103 200710 2001

Sekretaris,

()

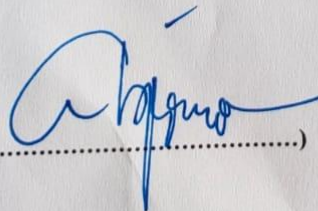
Indah Damayanti, M.Psi, Psikolog
NIP. 198410232015032002

Penguji I,

()

Dr. Yulita Kurniawaty Asra M.Psi., Psi
NIP. 197807202007102003

Penguji II,

()

Anggia Kargenti EM, MA
NIP. 198103122008012013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Tiada kata paling indah yang pantas diucapkan selain syukur kepada Allah SWT, karena atas ridho'nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa penuh bangga saya persembahkan karya yang sederhana ini untuk diri sendiri yang telah mampu melewati masa-masa sulit dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Dan yang terakhir saya persembahkan untuk semua orang-orang terbaik dalam hidup saya yang selalu memberikan kontribusinya.

Terimakasih
atas segalanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

”Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al insyirah: 5-6)

(Marina Sitorus)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamiin. Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam.

Tiada pujian melainkan hanya kepada-Nya. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan telah memberikan kemudahan dalam setiap perjalanan untuk mencapai keberhasilan ini. Berkat limpahan rahmat-Nya dan kemudahan yang telah diberikan oleh Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa kita sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW.

Rasul yang telah memberikan teladan bagi kita dalam kerja keras, kegigihan dalam mencapai cita-cita serta telah menyampaikan dengan total komitmen ajaran Islam yang luar biasa indah serta menakjubkan pada semua umat manusia di bumi ini.

Alhamdulillah, selama proses penelitian ini banyak hal yang telah dilalui dan dirasakan oleh peneliti baik suka maupun duka. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena ini peneliti mengharapkan saran dan perbaikan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam
Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, Ma; Ibu Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd; dan Ibu Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
4. Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd. Terimakasih atas masukan-masukan yang telah ibu berikan untuk membantu saya lebih baik lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih banyak kepada Drs.Cipto Hadi,M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan nasehat, saran dan dukungan yang tiada henti dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Terimakasih banyak kepada ibu Indah Damayanti, M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu memberikan kemudahan dalam bimbingan, kritik dan saran serta memberikan wawasan ilmu yang luas dan senantiasa mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Yulita Kurniawati Asra, S.Psi., M.Psi., selaku penguji I. Terimakasih atas waktu, bimbingan serta telah banyak mamberikan masukan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
8. Ibu Anggia Kargenti Evanurul Marettih, S.Psi., M.Si., selaku penguji I. Terimakasih atas waktu, bimbingan serta telah banyak mamberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masuk dan arahan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.

9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama perkuliahan.

10. Seluruh Staf Akademik dan Staf Perpustakaan yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, peneliti ucapkan terimakasih karena telah memperlancar dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada kedua orangtua saya yang tercinta. Terimakasih dengan segala kesabaran dan ketulusannya yang senantiasa mendo'akan, kasih sayang, nasehat, serta tidak pernah bosan memberikan dukungan kepada peneliti. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan menyayangi ayah dan ibu.

12. Dan untuk sahabat saya, Nurul, Novi, Ayu, Kak Tia, Andeci, Yuni, Iin, Vivin, Leni, Resi, Yulia, Yani terimakasih atas dukungan dan semangatnya serta kesabarannya dalam mendukung banyak hal dalam pengerjaan skripsi ini

13. Teman-teman seperjuangan B *Class* angkatan 2014, semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan perbaikan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis maupun bagi pembaca

Wassalamua'laikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Pekanbaru,2021
Peneliti

MARINA SITORUS
11461203627

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Kecanduan <i>Smartphone</i>	16
B. Kontrol Diri	21
C. Kesepian (<i>Loneliness</i>)	24
D. Remaja	30
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Identifikasi Variabel	40
C. Definisi Operasional	40
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	42
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Uji Coba Alat Ukur	47
G. Validitas dan Reliabilitas	48
H. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Pelaksanaan Penelitian	54
B. B. Hasil Penelitian	55
C. Kategorisasi Data	62
D. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: <i>Blueprint</i> Skala Kontrol Diri (X1) sebelum <i>Tryout</i>	44
Tabel 3.2	: <i>Blueprint</i> Skala Kesenian (X2) sebelum <i>Tryout</i>	45
Tabel 3.3	: <i>Blueprint</i> Skala Kecanduan <i>smartphone</i> (Y) sebelum <i>Tryout</i>	46
Tabel 3.4	: <i>Blueprint</i> Skala Kecanduan <i>Smartphone</i> (Y) setelah <i>Tryout</i>	49
Tabel 3.5	: <i>Blueprint</i> Skala Kontrol Diri (X1) Setelah <i>Tryout</i>	50
Tabel 3.6	: <i>Blueprint</i> Skala Kesenian (X2) Setelah <i>Tryout</i>	51
Tabel 3.7	: <i>Blueprint</i> Skala Kontrol Diri untuk Penelitian	51
Tabel 3.8	: <i>Blueprint</i> Skala Kesenian untuk Penelitian	51
Tabel 3.9	: <i>Blueprint</i> Skala Kecanduan <i>Smartphone</i> untuk Penelitian	52
Tabel 4.1	: Subjek penelitian	55
Tabel 4.2	: Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.3	: Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.4	: Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.5	: Hasil Uji Hipotesis	58
Tabel 4.6	: Hasil Uji Regresi <i>Coefficients</i> ^a	59
Tabel 4.7	: Hasil Regresi Ganda Dua Faktor	60
Tabel 4.8	: Sumbangsih Kontrol Diri	60
Tabel 4.9	: Sumbangan Aspek Kontrol Diri	61
Tabel 4.10	: Sumbangsih Kesenian	61
Tabel 4.11	: Sumbangan Aspek Kesenian	62
Tabel 4.12	: Norma Kategorisasi	63
Tabel 4.13	: Gambaran Data Hipotetik dan Data Empirik	63
Tabel 4.14	: Gambaran Skala Kontrol Diri	63
Tabel 4.15	: Gambaran Data Hipotetik dan Data Empirik	64
Tabel 4.16	: Gambaran Skala Kesenian	65
Tabel 4.17	: Gambaran Data Hipotetik dan Data Empirik	66
Tabel 4.18	: Gambaran Skala Kecanduan <i>Smartphone</i>	66



HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN KESEPIAN TERHADAP KECANDUAN *SMARTPHONE* PADA REMAJA (MAHASISWA TAHUN PERTAMA)

Marina Sitorus

Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Smartphone merupakan alat komunikasi yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap penggunaannya. Penggunaan *smartphone* di manapun dan kapan saja dapat mengganggu konsentrasi dan waktu dalam berakifitas serta merusak nilai-nilai kebersamaan dengan orang yang ada disekitarnya, sehingga pengguna dapat mengalami kecanduan *smartphone* . Penelitian ini akan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan kesepian terhadap kecanduan *smartphone* pada remaja. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau agkatan 2017 dengan sampel penelitian berjumlah 163 orang diambil dengan teknik *sampling sensus*. Pengumpulan data menggunakan skala kontrol diri Averill yang dimodifikasi dari penelitian Astuti, skala kesepian Robert Weiss yang dimodifikasi dari penelitian Misyaroh, dan skala kecanduan *smartphone* Leung yang dimodifikasi dari penelitian Misyaroh. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi ganda melalui bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.00 for Windows*. Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien korelasi $r = 0.233$ dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.000$) yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dan kesepian terhadap kecanduan *smartphone* pada remaja. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kecanduan *smartphone* dan semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi kecanduan *smartphone*. Kontrol diri dan kesepian memberikan sumbangan efektif sebesar 24,2% sedangkan sisanya ditentukan oleh factor-faktor lain yang tidak diungkap pada penelitian ini.

Kata kunci : kontrol diri, kesepian, kecanduan *smartphone*, remaja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONTROL AND LONELINESS TOWARDS SMARTPHONE ADDICTION IN ADOLESCENTS

Marina Sitorus
Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

Smartphone is a communication tool that can cause negative impact on its users. The use of smartphones anywhere and anytime can interfere with concentration and time in practice and undermine the values of togetherness with people around them so that users could experience smartphone addiction. This study aims to determine the relationship between the control and loneliness towards smartphone addiction in adolescents. The population in this study are first year students of faculty of psychology state Islamic university Sultan Syarif Kasim of Riau with a sample 163 students taken by sensus sampling. The data were collected using an self control scale by Averill modified from Astuti's, loneliness scale by Robert Weiss modified from Misyaroh's and smartphone addiction scale by Leung modified from Misyaroh's. The data analysis technique uses dual regression through Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.00 for Windows.. Based on the analysis of data correlation coefficient $r = 0.233$ with a significance of 0.000 ($p < 0.000$), which means, there is a relationship between the self control and loneliness with the smartphone addiction in adolescents. The higher the self control, the lower the smartphone addiction and the higher the loneliness, the more addicted to smartphones. Self control and loneliness provides effective contribution off 24,2% while, the rest is determined by other factors that are not revealed in this study.

Keyword: self control, loneliness, smartphone addiction, adolescents.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional (Santrock, 2003). Masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi, karena ketidakmampuan mereka untuk mengatasi masalahnya sendiri menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak sesuai dengan harapannya (Hurlock, 1980). Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada fisik dan psikisnya. Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja akan menimbulkan kebingungan dan juga penyimpangan. Gejolak emosi dan tekanan jiwa yang dialami tersebut akan menjadikan remaja mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat (Zulkifli, 2006).

Remaja merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai makhluk sosial remaja tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus dapat menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia lainnya. Untuk dapat terjalinnya suatu hubungan sangatlah diperlukan komunikasi di dalamnya. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung yaitu dengan cara tatap muka dengan orang tersebut, sedangkan komunikasi tidak langsung dapat menggunakan berbagai sarana salah satunya yaitu dengan menggunakan *smartphone*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (kominfo.go.id, 2015) jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Dengan jumlah penduduk yang besar juga diikuti dengan pengguna *smartphone* di Indonesia bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika (Wahyudi, 2015).

Smartphone merupakan salah satu bentuk dari telepon genggam yang berfungsi sebagai alat telekomunikasi elektronik dua arah yang dapat dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirim pesan berupa teks dan juga suara (pengertiandandefenisi.com, 2016). Saat ini, *smartphone* berubah menjadi alat yang canggih dengan berbagai macam fungsi sesuai dengan tipe masing-masing.

Fungsi-fungsi yang telah dihadirkan berupa hiburan, jual beli *online*, dan berbagai informasi yang menarik serta menambah wawasan penggunanya. Backer (dalam Barakati, 2013), menyatakan bahwa *smartphone* adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan; ini merupakan bentuk kemampuan dari *Wireless Mobile Device* (WMD) yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti *personal digital assistant* (PDA), akses internet, *email*, dan *Global Positioning System* (GPS). *Smartphone* juga memiliki fungsi-fungsi lainnya seperti kamera, video, *MP3 players*, sama seperti telepon biasa. Dengan kata lain, *smartphone* dapat dikategorikan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mini-komputer yang memiliki banyak fungsi dan penggunaannya dapat menggunakannya kapanpun dan dimanapun.

Kemajuan *smartphone* yang semakin pesat ini tentu saja sangat menarik perhatian dan juga peminat pengguna yang sangat banyak. Tentu saja, penggunaan *smartphone* ini mendatangkan dampak positif dan juga negatif bagi para penggunanya. Dampak positifnya yaitu mempermudah komunikasi dengan orang yang tidak dapat kita temui saat itu baik melalui sms, telepon, *video call*, pesan singkat dan pesan elektronik. Selain itu juga mengisi waktu luang dengan cara mendengarkan musik, *games*, radio, aplikasi sosial media dan juga kamera yang terdapat di dalam *smartphone* tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mokalu, dkk (2016) adapun hal positif dari penggunaan *smartphone* seperti dapat mengisi waktu luang dengan memainkan aplikasi yang ada pada *smartphone* seperti *game*, pemutar video, pemutar musik, internet, dll.

Berdasarkan penelitian Mokalu, dkk (2016) dampak negatif yang dapat dialami pengguna *smartphone* seperti, terjadinya gangguan kesehatan yang di akibatkan dari penggunaan *smartphone* dengan waktu yang lama, gangguan yang sering terjadi seperti gangguan mata, kepala, tangan, leher, dan beberapa organ tubuh yang lain. Adapun gangguan kesehatan yang di rasakan seperti susah tidur, mudah lelah, tingkat emosi menjadi lebih tinggi, sakit kepala, dll. Adapun hal negatif yang di alami adalah terganggunya konsentrasi dan waktu dalam bekerja, merusak nilai-nilai kebersamaan dalam bermasyarakat, juga mengganggu hubungan kekeluargaan antara suami, istri, dan anak yang diakibatkan dari perubahan perilaku orangtua yang kecanduan penggunaan *smartphone*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya cukup disitu, orang yang mengalami kecanduan *smartphone* akan menggunakan *smartphone* di manapun dan kapanpun sehingga dapat memberikan dampak negatif yang lebih buruk yaitu *smartphone* menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas. Beberapa tahun terakhir, tingkat kecelakaan terus meningkat karena disebabkan penggunaan *smartphone* ketika sedang berkendara seperti yang diungkapkan oleh data Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya menyebutkan sepanjang tahun 2010 terdapat 6.000 kasus kecelakaan, dimana 135 kasus akibat sedang menggunakan ponsel. "Akibat sedang bertelepon, SMS, BBM atau yang lainnya, konsentrasi pengemudi berkurang," ujar Dirlantas Polda Metro, Kombes Pol Royke Lumowa. Hal ini terjadi karena keinginan untuk menggunakan *smartphone* yang tidak terkontrol menyebabkan menggunakan *smartphone* saat mengemudi dan membahayakan bagi diri sendiri dan pengendara lain.

Dari hasil survei oleh Nationwide Building Society's Flexplus Current Account (2000), sebanyak 58 % orang tidak dapat hidup tanpa ponsel lebih dari sehari. Penelitian tersebut menemukan bahwa 53% responden hal pertama yang dilakukan di pagi hari adalah mengecek *smartphone* mereka sebelum berbicara dengan pasangan. Dan sekitar 66% merasa tidak bahagia ketika tidak bisa memegang *smartphone* ditangannya (Infiatech, 2016). Pengguna yang menggunakan *smartphone* secara terus menerus menunjukkan gejala kecanduan *smartphone*. Kecanduan *smartphone* adalah perilaku keterikatan terhadap telepon genggam yang disertai dengan kurangnya kontrol dan memiliki dampak negatif bagi individu (Leung, 2007).



Kecanduan *smartphone* akan menimbulkan pemikiran bagi pengguna bahwa *smartphone* memberikan hal baru baginya dan juga hal positif karena saat menggunakan *smartphone* pengguna akan merasakan hal yang tidak dapat dirasakan ketika di dunia nyata. Bhatia (2008) menyebutkan bahwa ketergantungan akan ruang, waktu dan hubungan sosial telah digantikan oleh kecanduan ponsel. Benua Asia memiliki jumlah pecandu *smartphone* terbanyak dan diprediksi akan terus meningkat.

Kecanduan *smartphone* terjadi karena tidak mampu nya remaja mengontrol dirinya dalam menggunakan *smartphone*. Kemampuan remaja dalam mengendalikan perilaku dan menahan godaan merupakan salah satu faktor yang menghindarkannya memiliki kecenderungan untuk kecanduan. Menurut Borba (2008), kontrol diri menyebabkan individu mampu menahan diri dari hawa nafsu sehingga dapat berperilaku benar berdasarkan hati dan pikiran. Kontrol diri menyadarkan individu terhadap konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat mengontrol emosinya.

Kontrol diri diperlukan bagi setiap individu untuk menghilangkan batasan tekad agar menjadi terkendali (Myers, 2012). Becker (dalam Soerkanto, 1998) menyatakan bahwa pada dasarnya setiap manusia memiliki dorongan untuk melanggar aturan pada situasi tertentu terutama remaja. Sejalan dengan pernyataan Emelin, Alexander & Rasskazova (2013) bahwa psikologis remaja merupakan salah satu faktor utama remaja beresiko lebih tinggi untuk mengalami kecanduan *smartphone* dibandingkan kelompok usia yang lebih tua. Tetapi tidak semua dorongan tersebut berwujud dalam penyimpangan, hal tersebut biasanya karena remaja memiliki kemampuan kontrol diri yang baik sehingga



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menahan diri dari dorongan-dorongan untuk berperilaku menyimpang seperti kecanduan *smartphone*. Remaja yang memiliki kemampuan kontrol diri akan mampu membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan (Thalib, 2010).

Selain kontrol diri, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kecanduan *smartphone* yaitu kesepian. Menurut penelitian Park (2005) dengan 157 subjek di Seoul menunjukkan beberapa penyebab kecanduan *smartphone* antara lain, kebiasaan, kesepian, menghibur diri, membuat rileks, mengalihkan diri dari masalah, menjaga relasi dengan orang lain. Selain itu, didukung juga dengan penelitian Ezoe dan Masahiro (2013) dengan subjek sebanyak 105 pelajar medis di Jepang dengan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kesepian dengan kecanduan internet. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengguna juga mengalami kecanduan *smartphone* karena disebabkan harus mengakses internet melalui *smartphone*.

Kesepian adalah salah satu hal yang sering dialami oleh seseorang yang berusia sekitar 18-21 tahun, dimana pada masa itu seseorang tergolong pada masa remaja akhir. Masa dewasa awal merupakan masa “krisis keterpencilan” (Erickson, dalam Hurlock, 1999). Dalam masa ini pria dan wanita sering merasa kesepian. Mereka merasa kehilangan pergaulan karena teman-temannya sudah sibuk dengan urusan masing-masing, sehingga sulit untuk melakukan kegiatan bersama-sama. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Rangga (2012) yang menyatakan bahwa tingkat kesepian (*loneliness*) pada dewasa awal berada pada kategori sedang mencapai 50.7% dari 75 orang subjek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian Yuwanto (2010) sekitar 53% dari 200 mahasiswa di Surabaya mengalami kecanduan *smartphone* dengan tingkat sedang. Hasil penelitian didapatkan konfirmasi empat gejala kecanduan *smartphone* antara lain *inability to control craving* (ketidakmampuan mengontrol keinginan menggunakan *smartphone*), *withdrawal* dan *escape* (menarik dan melarikan diri), artinya *smartphone* digunakan sebagai sarana untuk mengalihkan diri saat mengalami kesepian atau masalah, dan *productivity loss* (kehilangan produktivitas). Perasaan yang dirugikan dan tidak terpuaskan yang dihasilkan dari kesenjangan antara hubungan sosial yang diinginkan dengan hubungan sosial yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian Misyaroh (2016), didapatkan hasil bahwa lonelines dan kecanduan *smartphone* memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi kesepian (*loneliness*) maka akan semakin tinggi tingkat kecanduan *smartphone*.

Perasaan kesepian ini diawali ketika seorang merasa bahwa ia membutuhkan suatu pertemanan dan keakraban disekelilingnya, tapi pada kenyataanya ia merasa tidak mempunyai teman atau merasa kekurangan teman, sehingga hal ini menyebabkan suatu perasaan ketidaknyamanan. Untuk dapat mengurangi perasaan tidak nyaman orang tersebut akan memilih *smartphone* sebagai pelampiasan untuk mendapatkan teman karena memberikan banyak kemudahan bagi para penggunanya. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Sari (dalam Cetin, Mustafa & Aysenur, 2013) permasalahan penggunaan *smartphone* yang meningkat dapat menurunkan level atau tingkat kesepian remaja. Jin & Park dalam Cetin, Mustafa & Aysenur, 2013) menemukan bahwa interaksi secara langsung (tatap muka) berhubungan dengan rendahnya level



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseharian dan sebaliknya penggunaan *smartphone* yang berlebihan berhubungan dengan tingginya keseharian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanika (2015) yang menunjukkan bahwa ketergantungan individu terhadap *smartphone* dikarenakan kemudahan yang disediakan oleh *smartphone* disetiap gerak kehidupan manusia untuk memudahkan segala kegiatan manusia mulai dari komunikasi, mencari informasi, berjualan, membeli barang secara *online*, hingga kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.

Dalam penelitian ini, peneliti berniat melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Psikologi tahun pertama. Alasan peneliti mengambil mahasiswa psikologi tahun pertama yaitu karena mahasiswa tahun pertama masih berada pada masa remaja dan mahasiswa tahun pertama tersebut akan memasuki lingkungan baru dan dituntut untuk dapat berbaur dengan lingkungan baru dan orang-orang baru. Bagi mahasiswa yang merantau akan tinggal di lingkungan baru dan bertemu dengan orang-orang baru sehingga ia tidak lagi dapat bergantung pada orangtua atau teman-temannya ketika masih SMA, dengan demikian mahasiswa tersebut akan cenderung lebih keseharian. Begitu pula dengan mahasiswa yang tidak merantau akan tetap dapat mengalami kecanduan *smartphone* lingkungan belajar yang baru dan juga teman-teman baru di kampus sehingga mereka juga cenderung lebih keseharian. Sedangkan alasan peneliti mengambil mahasiswa fakultas Psikologi dikarenakan alasan praktis yaitu memudahkannya peneliti dalam memperoleh data saat penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang mahasiswa Psikologi tahun pertama di dapatkan hasil:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kalau lagi bosan atau gak ada temen ya saya pasti mengalihkannya ke *smartphone*. Kadang sampe lupa waktu kalau udah gunain *smartphone*, hehe”.

“Ada kak, si A itu kerjanya main HP aja, apalagi pas dosen belum datang, selalu sibuk sama HP sendiri, sedangkan yang lain sibuk ngobrol”.

Berdasarkan uraian dan permasalahan tentang kecanduan *smartphone* yang berdampak negatif pada remaja, baik dampak secara psikologis maupun sosial remaja, maka peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana hubungan antara kontrol diri dan kesepian dengan kecanduan *smartphone* pada remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara kontrol diri dan kesepian dengan kecanduan *smartphone* pada remaja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kontrol diri dan kesepian dengan kecanduan *smartphone* pada remaja.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian Dewi Ayu Misyaroh (2016) dengan judul hubungan antara *loneliness* dengan *smartphone addict* pada mahasiswa di Universitas Negeri di Malang dengan subjek 150 mahasiswa. Didapatkan hasil bahwa *lonelines* dan *smartphone addict* memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi kecanduan *smartphone* maka akan semakin tinggi tingkat kesepian (*loneliness*). Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah variabel yang akan diteliti yaitu kecanduan *smartphone* yang dihubungkan dengan kesepian dan juga subjek penelitian yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tempat dan populasi yang dipakai serta adanya penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi kecanduan *smartphone* yaitu kontrol diri.

Selanjutnya terdapat penelitian Yuwanto (2010), sekitar 53% dari 200 mahasiswa di Surabaya mengalami *smartphone addict* dengan tingkat sedang, dengan analisis lebih lanjut menurut kategorisasi aspek ditemukan bahwa aspek dengan kategori dominan tinggi adalah *withdrawal* dan *productivity loss* yang mencapai presentase 33% dan 45% sedangkan aspek *anxiety* dan *inability to control* mendapat kategori dominan sedang dengan presentase masing-masing 30% dari masing-masing aspek keseluruhan. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah tempat dan juga populasi yang berbeda.

Penelitian Deka Ranga (2012) dengan judul hubungan antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan internet pada dewasa awal. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subyek 75 orang. Dari penelitian ini di dapatkan hasil bahwa ada hubungan antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan internet pada dewasa awal. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama mengukur kesepian sedangkan perbedaannya adalah variabel terikat yang akan dilihat berbeda, tempat dan populasi berbeda juga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Ezoe dan Masahiro (2013) dengan judul *relationships of loneliness and smartphone dependence with internet addiction in Japanese medical students*. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 105 pelajar medis di Jepang. Hasil yang di dapatkan yaitu bahwa terdapat hubungan positif antara kesepian dengan kecanduan internet. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah tempat dan juga populasi yang berbeda serta perbedaan variabel terikat.

Menurut penelitian Park (2005) dengan 157 subjek di Seoul menunjukkan beberapa penyebab *smartphone addict* antara lain, kebiasaan, kesepian, menghibur diri, membuat rileks, mengalihkan diri dari masalah, menjaga relasi dengan orang lain. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jumlah variabel yang diteliti, tempat dan juga populasi yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Astuti (2016) mengenai kontrol diri dengan kecanduan internet pada remaja. Hasil penelitian ini bahwa ada hubungan antara kontrol diri dengan kecanduan internet pada remaja. Penelitian Herlina Siwi Widiani, Sofia Retnowati dan Rahma Hidayat tentang Kontrol Diri dan kecenderungan Internet didapatkan hasil bahwa ada korelasi negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan internet. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel terikat.

Berdasarkan penelitian Vandana Goswami dan Dr. Divya Rani Singh dengan judul *impact of mobile phone addiction on adolescent's life: a literature review*, didapatkan hasil bahwa 58% dari Asia, India termasuk pengguna *mobile*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

phone ketika bepergian menggunakan pesawat. 69% orang india lebih suka menggunakan *smartphone* mereka ketika sedang berada di biskop atau menonton teater. 21% menggunakan *smartphone* ketika berada di tempat ibadah dan 79% tetap menggunakan *smartphone* ketika sedang menghadiri acara pernikahan, serta 80% orang di Asia tetap menggunakan *smartphone* mereka ketika sedang makan. dari penelitian ini juga di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara kecanduan *smartphone* dan kesuksesan akademik dan juga hubungan positif antara kecanduan *smartphone* dan tingkat depresi. Kecanduan *smartphone* dapat menyebabkan sakit kepala, insomnia, kecemasan, mudah marah dll. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variable kecanduan *smartphone* sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menambahkan variable lain untuk mengetahui hubungannya dengan kecanduan *smartphone*.

Berdasarkan penelitian Cetin TAN, Mustafa PAMUK dan Aysenur DONDER dengan judul *loneliness and mobile phone*, didapatkan hasil bahwa 17.6% pelajar di Firat University fakultas Pendidikan yang ikut berpartisipasi kecanduan *smartphone*. Pelajar yang kecanduan *smartphone* memiliki tingkat kesepian yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelajar yang tidak mengalami kecanduan *smartphone*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variable kesepian dan kecanduan *smartphone*, sedangkan perbedaannya adalah peneliti menambahkan variable control diri di dalam penelitiannya.

Dalam penelitian Dijey Pratiwi Barakati dengan judul dampak penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran bahasa Inggris (persepsi Mahasiswa) didapatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil selain memiliki dampak positif, *smartphone* juga memiliki dampak negatif terhadap pembelajaran para siswa, yaitu kepraktisan dan keefektifitasannya. *Smartphone* dapat digunakan di mana saja dan kapan saja termasuk untuk menyontek pada saat ujian, tidak memperhatikan di dalam kelas dan membuat para mahasiswa ketergantungan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti menambahkan variable lain yaitu kesepian dan kontrol diri untuk dilihat hubungannya dengan kecanduan *smartphone*.

Dalam penelitian Ajeng Tiara Asih dan Nailul Fauziah dengan judul hubungan antara control diri dengan kecemasan jauh dari *smartphone* (nomophobia) pada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro Semarang, di dapatkan hasil bahwa mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi di Undip mengalami tingkat kecemasan jauh dari *smartphone* (nomophobia) rendah karena memiliki kontrol diri yang tinggi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti menambahkan variable tidak terikat yaitu kesepian.

Berdasarkan penelitian Hafidha Suleiman Al-Barashdi, Abdelmajid Bouazza dan Naeema H. Jabur dengan judul *smartphone addiction among university undergraduates: a literature review* didapatkan hasil bahwa tingkat kecanduan *smartphone* antara laki-laki dan perempuan berbeda, tingkat kecanduan *smartphone* pelajar juga berbeda jika dilihat dari bidang pelajaran, pada pelajar di University of Jordan dan Amman Al-Ahliyya University yang mengambil bidang ilmu *science* asli memiliki tingkat kecanduan *smartphone* lebih tinggi. Selain itu tingkat kecanduan *smartphone* juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda pada pelajar berdasarkan tingkat pendapatan keluarga. Pelajar yang memiliki tingkat pendapatan keluarga yang lebih tinggi lebih banyak menggunakan waktu dan uang mereka pada *smartphone* mereka. Selain itu, kecanduan *smartphone* juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orangtua. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti ingin melihat hubungan antara kecanduan *smartphone* dengan variable lain yaitu kesepian dan control diri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ingin melihat apakah kontrol diri juga termasuk juga dalam penyebab kecanduan *smartphone* dengan metode korelasi, dimana peneliti menghubungkan variabel kontrol diri dengan kecanduan *smartphone* sebagai variabel terikat penelitian. selain itu juga dihubungkan dengan variabel bebas lainnya yaitu kesepian.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang psikologi khususnya yang berkaitan dengan informasi ilmiah yang berkenaan dengan hubungan kontrol diri dan kesepian dengan kecanduan *smartphone* pada remaja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan secara metodologis serta mengembangkan penelitian tentang hubungan kontroll diri dan kesepian dengan kecanduan *smartphone* pada remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan atau tambahan *literature* bagi peneliti yang berminat untuk meneliti lebih dalam tentang variabel atau permasalahan yang sama dengan penelitian ini.
- b. Sebagai tambahan bahan informasi tentang dunia pendidikan. Khususnya yang berkaitan dengan hubungan kontrol diri dan kesepian dengan kecanduan *smartphone* pada remaja.
- c. Sebagai masukan bagi para remaja agar dapat terhindar dari kecanduan *smartphone*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecanduan *Smartphone*

1. Definisi Kecanduan *Smartphone*

Kecanduan juga dikenal dengan istilah ketergantungan. Menurut Ghodse (dalam Fitri & Yuli, 2016) ketergantungan ditandai dengan respon perilaku yang selalu menyertakan keharusan yang terus menerus atau periodik untuk mengalami dampak psikis dan kadang-kadang untuk menghindari ketidaknyamanan. Hal ini juga dapat terjadi pada ketergantungan obat. Istilah kecanduan (*addict*) sendiri berkembang seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat, sehingga istilah kecanduan tidak selamanya melekat pada obat-obatnya tetapi dapat juga melekat pada kegiatan atau suatu hal tertentu yang dapat membuat seseorang *addict* secara fisik atau psikologis. Konsep kecanduan dapat diterapkan pada perilaku secara luas salah satu yang sering kita jumpai pada zaman sekarang adalah kecanduan *smartphone* (*smartphone addiction*).

Kecanduan *smartphone* (*smartphone addiction*) didefinisikan oleh Leung (2007) sebagai perilaku keterikatan terhadap *smartphone* yang disertai dengan kurangnya kontrol dan memiliki dampak negatif bagi individu. Choliz (2012) menambahkan bahwa penggunaan *smartphone* tanpa kontrol akan mendatangkan permasalahan di lingkungan sosial sekitarnya. Bahkan hal-hal buruk lainnya seperti gangguan kesehatan, kesepian, kesejahteraan, dan lain sebagainya akan muncul seiring dengan penggunaan *smartphone* tanpa batas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecanduan *smartphone* (*smartphone addiction*) adalah keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* sehingga memunculkan dampak-dampak negatif.

2. Ciri-ciri Kecanduan *Smartphone* (*smartphone addiction*)

Ciri-ciri kecanduan *smartphone* (*smartphone addiction*) menurut Leung (dalam Astuti, 2016) adalah sebagai berikut :

- a. *Inability to control craving* adalah ketidakmampuan untuk mengontrol keinginan menggunakan *smartphone*
- b. *Anxiety and feeling lost* adalah kecemasan dan merasa kehilangan bila tidak menggunakan *smartphone*.
- c. *Withdrawal and escape* adalah menarik diri dan melarikan diri, artinya *smartphone* digunakan sebagai sarana untuk mengalihkan diri saat mengalami kesepian atau masalah.
- d. *Productivity loss* adalah kehilangan waktu untuk menjadi produktif

Sedangkan pendapat lain diungkapkan oleh Bianchi dan Philips (2007) mengenai beberapa ciri-ciri kecanduan *smartphone* (*smartphone addiction*) antara lain:

- a. Preokupasi dengan *smartphone*
- b. Waktu menggunakan *smartphone* semakin meningkat untuk memuaskan diri
- c. Melakukan kontrol penggunaan namun gagal
- d. Menggunakan *smartphone* dalam kurun waktu yang lama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Merasa kehilangan, gelisah, tidak nyaman ketika menghentikan menggunakan *smartphone*
- f. Menggunakan *smartphone* sebagai sarana pengalihan
- g. Menggunakan *smartphone* saat bersama teman, keluarga atau orang lain

3. Penyebab Kecanduan *Smartphone* (*smartphone addiction*)

Yuwanto (2010) dalam penelitiannya mengenai *smartphone addiction* mengemukakan beberapa faktor penyebab kecanduan *smartphone* yaitu:

a. Faktor internal

Faktor ini terdiri atas faktor-faktor yang menggambarkan karakteristik individu. Pertama, tingkat *sensation seeking* yang tinggi, individu yang memiliki tingkat *sensation seeking* yang tinggi cenderung lebih mudah mengalami kebosanan dalam aktivitas yang sifatnya rutin. Kedua, *self esteem* yang rendah, individu dengan *self esteem* rendah menilai negatif dirinya dan cenderung merasa tidak aman saat berinteraksi secara langsung dengan orang lain.

Menggunakan *smartphone* akan membuat merasa nyaman saat berinteraksi dengan orang lain. Ketiga, kepribadian ekstrasversi yang tinggi. Keempat, kontrol diri yang rendah, kebiasaan menggunakan *smartphone* yang tinggi, dan kesenangan pribadi yang tinggi dapat menjadi prediksi kerentanan individu mengalami kecanduan *smartphone*.

b. Faktor situasional

Faktor ini terdiri atas faktor-faktor penyebab yang mengarah pada penggunaan *smartphone* sebagai sarana membuat individu merasa nyaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara psikologis ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman, seperti pada saat stres, mengalami kesedihan, merasa kesepian, mengalami kecemasan, mengalami kejenuhan belajar, dan *leisure boredom* (tidak adanya kegiatan saat waktu luang) dapat menjadi penyebab kecanduan *smartphone*.

c. Faktor sosial

Terdiri atas faktor penyebab kecanduan *smartphone* sebagai sarana berinteraksi dan menjaga kontak dengan orang lain. Faktor ini terdiri atas *mandatory behavior* dan *connected presence* yang tinggi. *Mandatory behavior* mengarah pada perilaku yang harus dilakukan untuk memuaskan kebutuhan berinteraksi yang distimulasi atau didorong dari orang lain. *Connected presence* lebih didasarkan pada perilaku berinteraksi dengan orang lain yang berasal dari dalam diri.

d. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini terkait dengan tingginya paparan media tentang *smartphone* dan berbagai fasilitasnya. Semakin tinggi paparan media tentang iklan *smartphone* maka makin besar kemungkinan menyebabkan kecanduan telepon genggam (*smartphone addiction*).

4. Dampak Kecanduan *Smartphone* (*smartphone addiction*)

Beberapa dampak negatif dari kecanduan *smartphone* menurut Yuwanto (2010) antara lain:

- a. Konsumtif, penggunaan *smartphone* dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan penyedia jasa layanan *smartphone* (operator) sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat individu harus mengeluarkan biaya untuk memanfaatkan fasilitas yang digunakan.

- b. Psikologis, individu merasa tidak nyaman atau gelisah ketika tidak menggunakan atau tidak membawa *smartphone*.
- c. Fisik, terjadi gangguan seperti gangguan atau pola tidur yang berubah
- d. Relasi sosial, berkurangnya kontak fisik secara langsung dengan orang lain.
- e. Akademis/pekerjaan, berkurangnya waktu untuk mengerjakan sesuatu yang penting dengan kata lain berkurangnya produktivitas sehingga mengganggu akademis atau pekerjaan.
- f. Hukum, keinginan untuk menggunakan *smartphone* yang tidak terkontrol menyebabkan menggunakan *smartphone* saat mengemudi dan membahayakan bagi diri sendiri dan pengendara lain.

Ada pula dampak positif dari kecanduan *smartphone* menurut

Yuwanto (2010) diantaranya :

- a. Penggunaan *smartphone* dapat berfungsi sebagai pengurang depresi. Bila individu mengalami stress, sedih atau mengalami kecemasan maka *smartphone* dapat digunakan sebagai sarana mengurangi kondisi tidak nyaman tersebut.
- b. Mempertahankan dan memperkuat kontak dengan orang lain. hal ini dapat terjadi namun dengan catatan jika ketergantungan terkait dengan penggunaan *smartphone* untuk kontak dengan orang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak dari kecanduan *smartphone*

tidak hanya negatif melainkan juga positif meski masih lebih banyak dampak negatifnya dibandingkan dengan dampak positifnya.

B. Kontrol Diri

1. Definisi Kontrol Diri

Menurut Berk (dalam Gunarsa, 2004) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Menurut Mccullough & Willoughby (2009) kontrol diri dirancang untuk melawan atau mengesampingkan respon yang berlebihan (kecenderungan perilaku, emosi dan motivasi), seperti seorang yang marah menyerang mereka, beristirahat setelah seharian bekerja keras, atau membolos bukannya pergi sekolah. Schmeichel & Baumeister (dalam Mccullough &

Willoughby, 2009) mengatakan kontrol diri mengacu pada sumber daya internal yang tersedia untuk menghambat, menimpa atau mengubah tanggapan yang mungkin timbul sebagai akhir dari proses fisiologis, kebiasaan, pembelajaran atau situasi.

Hurlock (1980) mengatakan bahwa kontrol diri muncul karena adanya peredaan dalam mengelola emosi, cara mengatasi masalah ,tinggi rendahnya motivasi dan kemampuan mengelola potensi dan pengembangan kompetensinya. Kontrol diri senidiri berkaitan dengan bagaimana seseorang mampu mengendalikan semosinya dan juga dorongan-dorongan dalam dirinya. Kontrol diri (*self control*) merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya, selain itu juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi (Haskas, 2014).

Lazarus (dalam Thalib, 2010) menjelaskan bahwa kontrol diri menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan. Kontrol diri atau pengendalian diri juga merupakan kemampuan untuk mengubah ulang diri sendiri terutama untuk membawa mereka kearah yang lebih baik, sebagaimana sejalan dengan cita-cita, nilai, moral, dan harapan sosial dan untuk mendukung mengejar tujuan jangka panjang (Baumeister, 2007). Kontrol diri juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif (Aviyah, 2014).

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah bentuk penguasaan atau pengendalian diri agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, mengelola, mengarahkan dan mengatur perilaku agar menjadi terarah dan bermanfaat serta membawa konsekuensi positif pada setiap individu sehingga dapat mengurangi kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan.

2. Aspek-aspek Kontrol Diri

Averill (dalam Ghufon, 2012) menetapkan ada tiga aspek untuk mengukur kontrol diri, yaitu kontrol perilaku (*behavioral control*), mengontrol kognisi (*cognitive control*) dan Mengontrol keputusan (*desicion control*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kontrol perilaku (*behavioral control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu:

- 1) Mengatur pelaksanaan, merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa saja yang mengendalikan situasi dan keadaan. Apakah dirinya sendiri atau perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya sendiri dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal.
- 2) Kemampuan memodifikasi stimulus, yaitu kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki terjadi

b. Kontrol kognitif

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian. Aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu:

- 1) Memperoleh informasi, dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan individu tersebut dengan berbagai pertimbangan
- 2) Melakukan penilaian, berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mengontrol keputusan

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau yang disetujuinya. Ketiga aspek ini yang akan digunakan untuk mengukur kontrol diri.

C. Kesepian (*Loneliness*)

1. Definisi Kesepian (*Loneliness*)

Menurut Bruno (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009) kesepian (*loneliness*) merupakan suatu keadaan mental dan emosional terutama yang dicirikan oleh adanya perasaan-perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain. Selain itu Brehm & Kassin berpendapat bahwa kesepian (*loneliness*) adalah perasaan kurang memiliki hubungan sosial yang diakibatkan ketidakpuasan dengan hubungan sosial yang ada.

Kesepian adalah merasa terasing dari sebuah kelompok, tidak dicintai oleh sekeliling, tidak mampu untuk berbagi kekhawatiran pribadi, berbeda dan terpisah dari mereka yang ada disekitarnya (Beck dkk, dalam Myers, 2012). Disebutkan bahwa individu yang mengalami kesepian sangat membutuhkan orang lain untuk berkomunikasi dan menjalin suatu hubungan timbal balik yang mendalam dan intim, tetapi tidak mampu mewujudkan keinginan tersebut karena berbagai alasan, seperti sifat yang pemalu, rendah diri ataupun kehilangan orang yang dipercayainya, yang membuat individu tidak dapat mengkomunikasikan perasaannya. Santrock (2003) mendefinisikan kesepian sebagai perasaan bahwa tidak seorang pun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami dengan baik, merasa terisolasi, dan tidak memiliki seorang pun untuk dijadikan pelarian saat dibutuhkan. Adanya penurunan dalam hubungan yang dekat dapat menjadi alasan bagi seseorang untuk mengalami kesepian. Kesepian merupakan kegelisahan subjektif yang dirasakan seseorang ketika hubungan sosialnya kehilangan ciri-ciri pentingnya. Hilangnya ciri-ciri tersebut bisa bersifat kuantitatif, yaitu individu tidak mempunyai teman atau hanya mempunyai sedikit teman, maupun yang bersifat kualitatif yaitu individu merasa bahwa hubungan yang dijalani dangkal atau kurang memuaskan dibandingkan dengan harapan individu (Indrawati & Nailul, 2010)

Kesepian terjadi ketika adanya ketidaksesuaian antara apa yang diharapkan seseorang dan kenyataan dari kehidupan interpersonalnya, sehingga seseorang menjadi sendiri dan kesepian. Selanjutnya, kesepian akan disertai dengan berbagai emosi negatif seperti depresi, kecemasan, ketidakbahagiaan, ketidakpuasan, menyalahkan diri sendiri dan malu.

2. Macam-macam Kesepian (*Loneliness*)

Robert Weiss (dalam David O'Sears, 2005) membedakan dua macam kesepian berdasarkan hilangnya ketetapan sosial tertentu yang dialami seseorang, yakni:

- a. *Emotional Loneliness* yaitu kesepian karena kurangnya sosok yang menjadi disayangi atau menjadi sosok tambatan. Ketiadaan figur kasih sayang yang intim, seperti yang bisa diberikan oleh orang tua kepada anaknya atau teman akrab Kepada seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Social loneliness* yaitu kesepian karena kurangnya kawan dan asosiasi. Kehilangan rasa terintegrasi secara sosial atau terintegrasi dalam suatu komunikasi yang bisa diberikan oleh sekumpulan teman atau rekan kerja.

Jadi, kesepian terjadi karena ketiadaan figur kasih sayang yang intim dan kurang lekat dalam menjalin hubungan dengan seseorang, sehingga tidak memiliki teman dekat untuk saling berbagi satu sama lain.

3. Penyebab Kesepian (*Loneliness*)

Kesepian (*loneliness*) menurut Brehm et al (2002) terdapat empat hal yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kesepian, yaitu :

- a. Ketidakadekuatan dalam hubungan yang dimiliki seseorang

Hubungan seseorang yang tidak adekuat akan menyebabkan seseorang tidak puas akan hubungan yang dimiliki. Ada banyak alasan seseorang merasa tidak puas dengan hubungan yang tidak memenuhi syarat-syarat suatu hubungan yang bermakna.

- b. Terjadi perubahan keinginan terhadap suatu hubungan

Kesepian dapat muncul karena terjadi perubahan terhadap apa yang diinginkan seseorang dari suatu hubungan atau dapat dikatakan mengenai tujuan hubungan tersebut. Pada saat tertentu hubungan sosial yang dimiliki seseorang cukup memuaskan sehingga orang tersebut tidak mengalami kesepian. Tetapi di saat lain hubungan tersebut tidak lagi memuaskan karena salah seorang menginginkan tujuan hubungan yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Self-esteem*

Kesepian berhubungan dengan *self-esteem* yang rendah. Orang yang memiliki *self-esteem* yang rendah cenderung merasa tidak nyaman pada situasi yang beresiko secara sosial (misalnya berbicara didepan umum dan berada di kerumunan orang yang tidak dikenal). Dalam keadaan seperti ini orang tersebut akan menghindari kontak-kontak sosial tertentu secara terus menerus akibatnya akan mengalami kesepian.

d. Perilaku interpersonal

Dibandingkan dengan orang yang tidak mengalami kesepian, orang yang mengalami kesepian akan menilai orang lain secara negatif, tidak begitu menyukai orang lain, tidak mempercayai orang lain, menginterpretasikan tindakan dan intensi (kecenderungan untuk berperilaku) orang lain secara negatif, dan cenderung memegang sikap-sikap yang bermusuhan. Orang yang mengalami kesepian cenderung lebih lambat dalam membangun keintiman dalam hubungan dengan orang lain. Hal ini akan membatasi kesempatan orang itu untuk bersama dengan orang lain dan memiliki kontribusi terhadap pola interaksi yang tidak memuaskan.

Rubenstein dan Shaver (dalam Misyaroh, 2016) menyimpulkan beberapa alasan yang banyak dikemukakan oleh orang yang mengalami kesepian yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. *Being unattached*

Suatu keadaan dimana individu merasa kesepian ketika dia tidak mempunyai pasangan, tidak memiliki pasangan seksual, ataupun berpisah dengan pasangannya.

b. *Alienation*

Suatu keadaan dimana individu merasa kesepian saat dia merasa berbeda dengan orang lain, merasa tidak dimengerti, tidak dibutuhkan oleh orang lain, dan tidak mempunyai teman dekat.

c. *Being alone*

Suatu keadaan dimana individu merasa kesepian ketika individu merasa dirinya selalu sendirian pulang ke rumah dan tidak ada seseorang yang menyambutnya.

d. *Forced isolation*

Suatu keadaan dimana individu merasa kesepian saat dikurung di rumah, dirawat inap di rumah sakit, dan tidak bisa kemana-mana.

e. *Dislocation*

Suatu keadaan dimana individu merasa kesepian saat individu merasa jauh dari rumah, memulai pekerjaan atau sekolah baru, terlalu sering melakukan perpindahan, dan sering melakukan perjalanan.

Berdasarkan penjelasan para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab kesepian dapat ditinjau dari berbagai hal terutama ialah saat seseorang kurang memiliki hubungan yang erat dengan orang lain, harga diri seseorang, memiliki hubungan yang kurang memuaskan karena perubahan

tujuan dari hubungan yang dimiliki, dan perilaku interpersonal yang dimiliki oleh individu.

5. Karakteristik Kesepian

Menurut Sri Yola (dalam Afrizawati, 2014) karakteristik kepribadian yang berperan dalam berkembangnya perasaan kesepian pada diri seseorang diantaranya:

a. Harga Diri yang Rendah

Konsep harga diri berkaitan dengan konsep diri, yaitu prestasi, ide, dan sikap individu terhadap dirinya sendiri, harga diri adalah bagaimana seseorang menilai dirinya. Bila seseorang selalu merasa kesepian, maka ia akan bersikap sebagai orang yang kesepian.

b. Kecemasan Sosial

Berdasarkan penelitian, orang yang merasa kesepian mengalami kesulitan bersosialisasi dan menggambarkan dirinya sebagai orang memiliki masalah perilaku, seperti merasa terabaikan dan kurang kurang membuka diri pada orang lain.

c. Perasaan Malu

Berdasarkan penelitian, seseorang yang malu merasa lebih gugup bila berada ditengah orang dan situasi yang baru dikenalnya, karena sulit untuk menilai perkenalan baru. Perasaan malu tersebut akhirnya menimbulkan kesepian.

Dalam hal ini, secara umum orang yang kesepian tampaknya terjebak dalam suatu spiral sosial. Ia menolak orang lain, kurang terampil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bidang sosial dan dalam kasus-kasus tertentu juga ditolak oleh orang lain. tanpa memperhatikan dari mana pola ini berawal, semua komponen terseut dapat membuat kehidupan sosial orang yang bersangkutan menjadi lebih sulit dan kurang menguntungkan.

D. Remaja

1. Definisi Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin (*adolescere*) yang berarti “tumbuh” atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence*, seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, social, dan fisik (Hurlock, 1980: 206). Santrock (2007: 20) mengatakan bahwa masa remaja (*adolescence*) adalah periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Menurut Piaget (Hurlock, 1980: 206) remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia yang mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.

Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan fisik, kognitif, dan psikososial (Papalia dkk, 2008: 534). Masa remaja sering pula disebut *adolescensi* (Lat. *Adolescere* = *adultus* = menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa) yang ditandai dengan adanya suatu gejala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tiba-tiba dalam permulaan masa remaja: yaitu gejala timbulnya seksualitas (genital), hingga masa remaja ini, hingga setidak-tidaknya permulaan masa tersebut disebut masa pubertas (Monks dkk, 2002: 262)

Masa remaja adalah usia masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang mengandung perubahan fisik, kognitif dan psikososial.

2. Batasan Usia Remaja

Analisis mengenai aspek perkembangan dalam masa remaja yang secara global berlangsung antara umur 12 dan 21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun: masa remaja awal, 15-18 tahun: masa remaja pertengahan, 18-21 tahun: masa remaja akhir (Monks dkk, 2002: 262). Menurut Hurlock (1980: 206) awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia matang secara hukum. Sedangkan menurut Santrock (2007: 20) masa remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada sekitar usia 18 hingga 22 tahun. Perubahan biologis, kognitif dan sosioemosional yang dialami remaja dapat berkisar mulai dari perkembangan fungsi seksual hingga proses berpikir abstrak hingga kemandirian.

3. Ciri-ciri Masa Remaja

Seperti halnya dengan semua periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut menurut Hurlock (1980: 207) yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Masa remaja sebagai periode penting

Perkembangan fisik yang cepat yang peting dan cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Bila anak-anak beralih dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, anak-anak harus “meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan” dan juga harus mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan. Namun, apa yang telah terjadi akan meninggalkan bekasnya dan akan memengaruhi pola perilaku dan sikap baru. Seperti dijelaskan oleh Osterrieth, “struktur psikis anak remaja berasal dari masa kanak-kanak, dan banyak cirri yang umumnya dianggap sebagai cirri khas masa remaja sudah ada pada akhir masa kanak-kanak. Perubahan fisik yang terjadi selama tahun awal masa remaja mempengaruhi tingkat perilaku individu dan mengakibatkan diadakannya penilaian kembali penyesuaian nilai-nilai yang sudah bergeser.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Ada empat perubahan yang sama yang hampir bersifat universal. Pertama, meningginya emosi, karena perubahan emosi biasanya terjadi lebih cepat selama masa awal remaja, maka meningginya emosi lebih menonjol pada masa awal periode akhir masa remaja. Kedua, perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dipesankan, menimbulkan masalah baru. Ketiga, dengan berubahnya minat dan pola perilaku, maka nilai-nilai juga berubah. Keempat, sebagian besar remaja bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Mereka menginginkan dan menuntut kebebasan, tetapi mereka sering takut bertanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi masalah tersebut.

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu, pertama, sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orangtua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpegalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, karena para remaja merasa diri mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orangtua dan guru-guru.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Seperti penjelasan Erikson identitas diri yang ingin dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa peranannya dalam masyarakat. Apakah ia seorang anak atau seorang dewasa?. Salah satu cara untuk mencoba mengangkat diri sendiri sebagai individu adalah dengan menggunakan simbol status dalam bentuk mobil, pakaian dan pemilikan barang-barang lain yang mudah terlihat. Dengan cara ini, remaja menarik perhatian pada diri sendiri dan agar dipandang sebagai individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Stereotip yang ditujukan pada remaja yaitu bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan berperilaku merusak menjadi cermin yang ditegakkan masyarakat bagi remaja, yang menggambarkan citra diri remaja sendiri yang lambat laun dianggap sebagai gambaran yang asli dan remaja membentuk perilakunya sesuai dengan gambaran ini sehingga membuat peralihan ke masa dewasa menjadi sulit.

- g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistic

Remaja cenderung melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam hal cita-cita.

- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perbuatan seks.

4. Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja

Menurut Hurlock (1980: 209) tugas-tugas perkembangan remaja sebagai berikut:

- a. Menerima keadaan fisiknya sendiri
- b. Menerima peran seks dewasa yang diakui masyarakat
- c. Mempelajari hubungan baru yang lebih matang baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Mencapai kemandirian secara emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lain
- e. Mencapai kemandirian ekonomis
- f. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting bagi kecakapan social
- a. Mempersiapkan diri ketika ingin memasuki perkawinan.

E. Kerangka Berpikir

Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan fisik, kognitif, dan psikososial (Papalia dkk, 2008: 534). Pada masa ini dikenal sebagai usia bermasalah karena ketika masih kanak-kanak masalah mereka timbulkan diselesaikan oleh orangtua dan guru sehingga remaja tidak memiliki pengalaman dalam menyelesaikan masalah. Remaja juga merasa dirinya sudah mandiri dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri namun, seringkali penyelesaian masalah remaja tidak membuahkan hasil yang sesuai dengan ekspektasi mereka.

Masa remaja juga dikenal sebagai usia yang menimbulkan ketakutan (Hurlock, 1980), pada masa ini remaja sulit untuk beralih ke masa dewasa dikarenakan banyaknya streotype negatif yang diberikan masyarakat pada mereka. Remaja masih dianggap anak-anak yang tidak bertanggungjawab, tidak rapi, tidak bisa dipercaya dan juga cenderung menimbulkan masalah. Dengan banyaknya streotype ini sehingga membuat remaja membentuk perilkaunya sesuai dengan gambaran yang diberikan masyarakat padanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan kehidupan sosial remaja ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Remaja akan memiliki harga diri yang tinggi apabila menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya, dengan demikian akan membuat remaja merasa enak dan senang tentang dirinya (Desmita, 2010). Pada masa ini, remaja belajar tentang hubungan-hubungan sosial di luar keluarganya. Mereka lebih mempercayai teman sebaya nnya mengenai pengalaman dan minat-minat yang lebih bersifat pribadi seperti pacaran dan seksualitas. Mereka percaya bahwa teman sebaya akan memahami perasaan-perasaan mereka dengan lebih baik dibandingkan dengan orang-orang desawa. Oleh karena itu, apabila remaja tidak mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya akan mengakibatkan terhambatnya tugas perkembangan pada masa remaja. Bagi sebagian remaja, ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya menyebabkan munculnya perasaan kesepian atau permusuhan.

Kesepian adalah merasa terasing dari sebuah kelompok, tidak dicintai oleh sekeliling tidak mampu untuk berbagi kekhawatiran pribadi, berbeda dan terpisah dari mereka yang ada disekitar (Beck, dalam Myers, 2012). Kesepian adalah salah satu penyebab yang sering dialami oleh remaja terutama mahasiswa tahun pertama. mahasiswa tahun pertama dituntut untuk mampu menyesuaikan diri baik mahasiswa yang merantau ataupun yang masih tinggal dengan orang tua. Mahasiswa yang merantau akan berpisah dengan orangtua dan juga teman-temannya ketika SMA, mereka akan dihadapkan pada lingkungan baru dan juga orang-orang baru sehingga mahasiswa tahun pertama akan cenderung lebih kesepian. Begitu pula mahasiswa yang tidak merantau, mereka tetap akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapkan pada lingkungan belajar yang baru dan juga teman-teman yang baru sehingga mereka tidak dapat lagi bergantung dengan teman-teman lamanya. Dengan demikian mahasiswa tahun pertama yang tidak merantau juga akan cenderung lebih kesepian. Menurut Yola ketika seseorang sudah merasa kesepian maka ia akan mengalami kesulitan bersosialisai dan menggambarkan dirinya sebagai orang yang memiliki masalah perilaku, seperti merasa terabaikan dan kurang membuka diri pada orang lain (dalam Afrizawati, 2014).

Perasaan-perasaan kesepian tersebut dapat dialihkan oleh mahasiswa tahun pertama dengan cara menggunakan *smartphone*. *Smartphone* adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan; ini merupakan bentuk kemampuan dari *Wireless Mobile Device* (WMD) yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti *personal digital assistant* (PDA), akses internet, *email*, dan *Global Positioning System* (GPS). *Smartphone* juga memiliki fungsi-fungsi lainnya seperti kamera, video, *MP3 players*, sama seperti telepon biasa (Becker, dalam Barakati, 2013). *Smartphone* memiliki dampak positif dan juga dampak negatif bagi para penggunanya. Dampak positif dari *smartphone* adalah memudahkan komunikasi dengan orang yang tidak dapat kita temui saat itu. Selain itu, dampak positif dari penggunaan *smartphone* yaitu dapat mengisi waktu luang dengan memainkan aplikasi yang ada pada *smartphone* seperti *game*, pemutar video, pemutar music, internet (Mokalu dkk, 2016).

Sedangkan negatif bagi para pengguna yaitu dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang di akibatkan dari penggunaan *smartphone* dengan waktu yang lama, gangguan yang sering terjadi seperti gangguan mata, kepala,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan, leher, dan beberapa organ tubuh yang lain. Adapun gangguan kesehatan yang di rasakan seperti susah tidur, mudah lelah, tingkat emosi menjadi lebih tinggi, sakit kepala, dll (Mokalu dkk, 2016). Penggunaan *smartphone* yang terlalu sering akan dapat menyebabkan kecanduan bagi mahasiswa. Kecanduan yaitu ketergantungan yang ditandai dengan respon perilaku yang selalu menyertakan keharusan yang terus menerus atau periodik. untuk mengalami dampak psikis dan kadang-kadang untuk menghindari ketidaknyamanan (Ghodse, dalam Fitri & Yuli, 2016). Semakin sering mahasiswa tahun pertama merasa tidak nyaman dengan perasaan kesepiannya maka akan semakin sering pula ia akan menggunakan *smartphone* sehingga semakin besar kemungkinannya akan mengalami kecanduan *smartphone*. Kecanduan *smartphone* juga ditandai dengan kurangnya kontrol diri pada individu (Leung, 2007).

Kontrol diri (*self control*) merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya, selain itu juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi (Haskas, 2014). Dengan demikian, untuk mengatasi kecanduan *smartphone* mahasiswa tahun pertama harus mampu mengontrol diri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ajeng Tiara Asih dan Nailul Fauziah, bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan kecemasan jauh dari *smartphone* (*nomophobia*). Selin itu, didukung juga dengan penelitian Herlina Siwi Widiana, Sofia Retnowati dan Rahma Hidayat, bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan internet sehingga dapat dikatakan semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kecenderungan kecanduan internet dan

sebaliknya. Seseorang yang mengalami kecanduan internet juga akan mengalami kecanduan *smartphone* apabila ia mengakses internet menggunakan *smartphone*.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut : Terdapat hubungan antara kontrol diri dan kesepian dengan kecanduan *smartphone* pada remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada analisis data numerikal yang diolah dengan metode statistika. Creswell (2014) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel yang diukur dengan menggunakan sebuah instrumen sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Peneliti menggunakan teknik penelitian korelasional. Arikunto (2002) menyatakan bahwa teknik penelitian korelasional dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel, sehingga dapat diketahui besar atau tingginya hubungan variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yakni kontrol diri dan kesepian (variabel bebas) dan kecanduan *smartphone* (variabel terikat).

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2008). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang ingin diteliti yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. X1 : Kontrol diri (variable bebas)
2. X2 : Kesepian (variable bebas)
3. Y : Kecanduan *smartphone* (variabel terikat)

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Defenisi operasional dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan bentuk penguasaan atau pengendalian diri agar tertuju pada suatu tujuan yang hendak dicapai, bagaimana individu mengelola, mengarahkan dan mengatur perilaku agar lebih terarah dan lebih bermanfaat dan dapat membawa konsekuensi positif pada setiap individu dengan ditandai dengan kemampuan mengontrol perilaku yaitu lebih memilih mengerjakan hal yang bermanfaat, kemampuan mengontrol kognitif yaitu mampu membedakan hal-hal yang penting dan tidak penting dan kemampuan mengontrol keputusan yaitu mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.

2. Kesepian

Kesepian adalah keadaan dimana ketika seseorang merasa terasing dari lingkungan sekitar dan tidak mampu untuk berbagi kekhawatiran pribadi baik secara subjektif maupun objektif sehingga dapat memicu munculnya perasaan-perasaan negatif yang ditandai dengan *emotional loneliness*

(kesepian emosional) yaitu lebih suka diam dan menyendiri dan *social loneliness* (kesepian sosial) yaitu tidak terlibat dan tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok.

3. Kecanduan *smartphone*

Kecanduan *smartphone* adalah keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* sehingga memunculkan dampak-dampak negatif yang memiliki ciri-ciri yaitu: *in ability to control craving* (kurang kontrol) yaitu lebih memilih menggunakan *smartphone* ketika sedang ada kegiatan, *anxiety* (kecemasan) yaitu panik atau gelisah ketika tidak ada *smartphone*, *withdrawal* (penarikan diri) yaitu menggunakan *smartphone* ketika banyak masalah dan *productivity loss* (kehilangan produktivitas) yaitu tugas-tugas atau kegiatan tidak dikerjakan dengan baik karena penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Azwar (2013) populasi diartikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian yang harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang membedakan dengan kelompok subjek yang lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi yaitu angkatan 2017 dengan jumlah sebanyak 163 mahasiswa pada saat penelitian ini dilakukan.



2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang mempunyai katakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto,2002). Subjek dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa UIN Suska Riau. Berdasarkan data dari akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dengan jumlah subjek penelitian berjumlah 163 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh (sampling sensus)* yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun pertama fakultas Psikologi UIN Suska Riau angkatan 2017 yang berjumlah 163 mahasiswa. Dalam penelitian ini tidak dilakukan *screening* karena peneliti ingin melihat hasil dari variasi subjek yang digunakan tidak hanya dari subjek yang sudah ketergantungan *smartphone*.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kontrol diri, skala kesepian dan skala kecanduan *smartphone*. Ketiga skala tersebut menggunakan skala *likert* dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai dan Sangat Tidak Sesuai. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk jawaban favourable, yakni Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, jawaban Sesuai (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, jawaban Sesuai (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

1. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi peneliti dari penelitian Astuti (2016) dengan mengacu pada aspek-aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (dalam Ghufon, 2012) yaitu kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*desicion control*).

Skala ini disusun dengan model skala likert yang telah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga peneliti tidak akan kehilangan banyak data.

Tabel 3.1
Blueprint Skala Kontrol Diri (X1) sebelum Tryout

Aspek	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Mengontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)	5	1	2
	6	2	2
	7	3	2
	8	4	2
	9	-	1
Mengontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	11	10	2
	12	13	2
Mengontrol keputusan (<i>desicion control</i>)	15	14	2
	17	16	2
	18	-	1
Total	10	8	18

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari tabel *blueprint* pada skala kontrol diri di atas dapat dilihat bahwa jumlah aitem *favorable* terdiri dari 10 aitem dan jumlah aitem *unfavorable* terdiri dari 8 aitem. Jumlah aitem keseluruhan pada skala kontrol diri adalah sebanyak 18 aitem.

2. Skala Kesepian

Penelitian ini menggunakan skala kesepian yang dimodifikasi peneliti dari penelitian Misyaroh (2016) dengan mengacu pada macam-macam kesepian yang dikemukakan oleh Robert Weiss (dalam David O’Sears, 2005) yaitu: Kesepian emosi (*emotional loneliness*), dan kesepian sosial (*social loneliness*).

Skala ini disusun dengan model skala likert yang telah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga peneliti tidak akan kehilangan banyak data.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Kesepian (X2) sebelum Tryout

Dimensi	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Kesepian emosi (<i>emotional loneliness</i>)	1, 3, 4, 5, 6	2, 7	7
Kesepian sosial (<i>social loneliness</i>)	8, 9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16, 17	10
Total	10	7	17

Dari tabel *blueprint* pada skala kesepian di atas dapat dilihat bahwa jumlah aitem *favorable* terdiri dari 10 aitem dan jumlah aitem *unfavorable* terdiri dari 7 aitem. Jumlah aitem keseluruhan pada skala kesepian adalah sebanyak 17 aitem.

3. Skala Kecanduan Smartphone

Penelitian ini menggunakan skala kecanduan *smartphone* yang dimodifikasi peneliti dari Dewi Ayu Misyaroh yang memiliki ciri-ciri diantaranya adalah: *in ability to control craving* (kurangnya kontrol), *anxiety* (kecemasan), *withdrawal* (penarikan diri) dan *productivity loss* (kehilangan produktivitas).

Skala ini disusun dengan model skala likert yang telah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga peneliti tidak akan kehilangan banyak data.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kecanduan *smartphone* (Y) sebelum Tryout

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Kurang kontrol (<i>inability to control</i>)	Ketidakmampuan mengontrol keinginan menggunakan <i>smartphone</i>	2, 4, 6, 7, 9	1, 3, 5, 8	9
Kecemasan (<i>anxiety</i>)	Individu merasa cemas, merasa kehilangan saat tidak menggunakan <i>smartphone</i>	11, 12, 13, 14	10, 15, 16	7
Penarikan Diri (<i>withdrawal</i>)	Menarik Diri atau Mengalihkan Dari Masalah	17, 19, 20	18, 21	5
Kehilangan Produktivitas (<i>productivity loss</i>)	Berkurangnya waktu produktivitas diri	22, 23, 24, 25,	26, 27, 28	7
Total		16	12	28

Dari tabel *blueprint* pada skala kecanduan *smartphone* di atas dapat dilihat bahwa jumlah aitem *favorable* terdiri dari 16 aitem dan jumlah aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

unfavorable terdiri dari 12 aitem. Jumlah aitem keseluruhan pada skala kecanduan *smartphone* adalah sebanyak 28 aitem.

F. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, baik skala kontrol diri, skala kesepian dan skala kecanduan *smartphone* akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba (*try out*) alat ukur ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 UIN Suska Riau dengan jumlah 60 orang.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2009) mempunyai arti sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut.

Untuk menguji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat *professional judgment*. Dalam penelitian ini *professional judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar. (Azwar, 2010).



2. Uji Daya Diskriminasi

Uji daya diskriminasi aitem merupakan pola indikator keselarasan atau konsistensi fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total. Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem yang dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur skala sebagaimana yang dikehendaki peneliti. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Carl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for Windows*. Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria Azwar (2010) yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari 0,30. Jika jumlah item melebihi jumlah yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Uji coba alat ukur dilakukan pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi angkatan 2017. Skala yang dibagikan sebanyak 80 skala. Dari 80 orang yang diberikan skala, hanya 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek mengembalikan skala uji coba alat ukur yang diberikan. Dengan demikian jumlah subjek untuk uji coba alat ukur adalah sebanyak 60 orang dan yang telah dijadikan sebagai subjek uji coba alat ukur akan tetap di jadikan subjek penelitian karena peneliti menggunakan teknik sample jenuh.

Berdasarkan dari hasil analisis variabel *smartphone addiction* (Y), diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara -0,355 sampai dengan 0,751, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,342 sampai dengan 0,751. Dari 28 aitem yang diuji cobakan, terdapat 21 aitem yang memiliki korelasi aitem total diatas 0,300. Dengan kata lain terdapat 21 aitem yang valid dan 7 aitem yang gugur. *Blueprint* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala *smartphone addiction* setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kecanduan Smartphone (Y) setelah Tryout

Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Kurang kontrol (<i>inability to control</i>)	Ketidakmampuan mengontrol keinginan menggunakan <i>smartphone</i>	2, 4, 7, 9	6	3, 5	1, 8	6
Kecemasan (<i>anxiety</i>)	Individu merasa cemas, merasa kehilangan saat tidak menggunakan <i>smartphone</i>	11, 12, 13, 14		15, 16	10	6
Penarikan Diri (<i>withdrawal</i>)	Menarik Diri atau Mengalihkan Dari Masalah	19, 20	17	18, 21		4
Kehilangan Produktivitas (<i>productivity loss</i>)	Berkurangnya waktu produktivitas diri	22, 24, 25,	23	26, 28	27	5
Total		13	3	8	4	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk variabel kontrol diri (X1), diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara 0,012 sampai dengan 0,574, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,263 sampai dengan 0,589. Hasil analisis dari 18 aitem yang diuji cobakan, terdapat 13 yang memiliki koefisien korelasi aitem total diatas 0,25, sedangkan yang dibawah 0,25 dinyatakan gugur. Dengan kata lain terdapat 13 aitem yang valid dan 5 aitem yang gugur. *Blueprint* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kontrol diri setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Blueprint Skala Kontrol Diri (X1) Setelah Tryout

Aspek	Aitem				Jumlah
	Favorabel		Unfavorabel		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Mengontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)	5, 7, 8, 9	6	1, 2, 3	4	7
Mengontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	12	11	13	10	2
Mengontrol keputusan (<i>desicion control</i>)	15, 17	18	14, 16		4
Total	7	3	6	2	13

Untuk variabel kesepian (X2), diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara 0,126 sampai dengan 0,788, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,303 sampai dengan 0,795. Hasil analisis dari 18 aitem yang diuji cobakan, terdapat 13 yang memiliki koefisien korelasi aitem total diatas 0,30, sedangkan yang dibawah 0,30 dinyatakan gugur. Dengan kata lain terdapat 13 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur. *Blueprint* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kesepian setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Blueprint Skala Kesenian (X2) Setelah Tryout

Skala Kesenian (12) Sekolah Negeri						
Dimensi		Aitem				Jumlah
		F		UF		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Kesenian emosi (<i>emotional loneliness</i>)		1, 3, 4, 5, 6	-	2, 7	-	7
Kesenian sosial (<i>social loneliness</i>)		9, 10, 11, 12	8	13, 17	14, 15, 16	6
Total		9	1	2	3	13

Berdasarkan hasil uji daya diskriminasi aitem yang valid dan gugur, maka disusun *blueprint* skala kontrol diri, skala kesepian dan skala kecanduan *smartphone* yang akan digunakan dalam penelitian. Uraianannya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.7 untuk skala kontrol diri, 3.8 untuk skala kesepian dan tabel 3.9 untuk skala kecanduan *smartphone*, sebagai berikut:

Tabel 3.7
Blueprint Skala Kontrol Diri untuk Penelitian

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Mengontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)	5, 7, 8, 9	1, 2, 3	7
Mengontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	12	13	2
Mengontrol keputusan (<i>desicion control</i>)	15, 17	14, 16	4
Total	7	6	13

Tabel 3.8
Blueprint Skala Kesenian untuk Penelitian

Dimensi	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Kesenian emosi (<i>emotional loneliness</i>)	1, 3, 4, 5, 6	2, 7	7
Kesenian sosial (<i>social loneliness</i>)	9, 10, 11, 12	13, 17	6
Total	9	4	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9
Blueprint Skala Kecanduan Smartphone untuk Penelitian

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Kurang kontrol (<i>inability to control</i>)	Ketidakmampuan mengontrol keinginan menggunakan <i>smartphone</i>	2, 4, 7, 9	3, 5	6
Kecemasan (<i>anxiety</i>)	Individu merasa cemas, merasa kehilangan saat tidak menggunakan <i>smartphone</i>	11, 12, 13, 14	15, 16	6
Penarikan Diri (<i>withdrawal</i>)	Menarik Diri atau Mengalihkan Dari Masalah	19, 20	18, 21	4
Kehilangan Produktivitas (<i>productivity loss</i>)	Berkurangnya waktu produktivitas diri	22, 24, 25,	26, 28	5
Total		13	8	21

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2013).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach (Azwar, 2013). Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 *for windows*. Dalam aplikasinya, realibilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2009).



Pada penelitian ini reliabilitas skala kontrol diri dari 13 aitem adalah 0,793, reliabilitas skala kesepian dari 13 aitem adalah 0.875 dan reliabilitas skala kecanduan *smartphone* dari 21 aitem adalah 0,905. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga alat ukur cukup reliabel untuk dijadikan skala penelitian karena mendekati angka 1,00.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic (Syofian, 2013). Ketepatan alat analisis atau uji statistik dalam proses analisis data sangat diperlukan, sebab ketidaksesuaian antara alat analisis atau uji statistik dengan permasalahan penelitian mengakibatkan hasil penelitian menjadi salah dalam menginterpretasikan dan tidak bermanfaat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan regresi berganda yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variable dependen (kecanduan *smartphone*) dengan beberapa variable bebas (kontrol diri dan kesepian). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS 23.0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dan kesepian dengan kecanduan *smartphone* pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Terdapat hubungan yang berbeda antara kontrol diri, kesepian dan kecanduan *smartphone*. Terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dan kecanduan *smartphone* pada mahasiswa tahun pertama, kontrol diri memiliki peran untuk mengurangi kecanduan *smartphone* yang artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri maka semakin rendah tingkat kecanduan *smartphone* pada mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat kontrol diri maka semakin tinggi tingkat kecanduan *smartphone* pada mahasiswa.

Sedangkan kesepian memiliki hubungan positif dengan kecanduan *smartphone* pada mahasiswa tahun pertama, Kesepian memiliki peran untuk meningkatkan kecanduan *smartphone* yang artinya, semakin tinggi tingkat kesepian maka semakin tinggi tingkat kecanduan *smartphone* pada mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat kesepian maka semakin rendah tingkat kecanduan *smartphone* pada mahasiswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat sumbangan efektif kontrol diri dan kesepian terhadap kecanduan *smartphone* sebesar 24,2% yang artinya kontrol diri dan kesepian mempengaruhi kecanduan *smartphone* sebanyak 24% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. dalam penelitian ini terdapat 163 subjek mengalami

keseharian sedang sebanyak 67%, Rendah 31% dan tinggi hanya 2%, dengan tingkat kontrol diri sedang 76%, Tinggi 15% dan Rendah hanya 9%.

Sedangkan tingkat kecanduan *smartphone* mahasiswa yang berada pada kategori rendah 5,5%, sedang 89%, dan tinggi 5,5%. Berdasarkan kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tahun pertama mengalami *smartphone addiction* yang sedang artinya individu ada kecenderungan *addiction* terhadap *smartphone* tetapi masih dapat diatasi oleh dirinya sendiri. Remaja yang memiliki tingkat keseharian yang sangat tinggi akan mudah mengalami kecanduan *smartphone*, namun apabila remaja memiliki kontrol diri yang tinggi, maka akan menjadikan remaja mampu menahan dirinya dari dorongan-dorongan untuk berperilaku menyimpang salah satunya yaitu dalam penggunaan *smartphone*.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain yaitu:

1. Kepada mahasiswa

Kepada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hendaknya senantiasa untuk dapat mengontrol diri dalam mengambil tindakan atau keputusan dan memperbanyak berbaur dengan teman atau orang disekitarnya sehingga dapat terhindar dari keseharian yang dapat menyebabkan bahaya kecanduan *smartphone*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada peneliti lain

Peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian serupa dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti juga dapat meningkatkan jumlah sample sehingga generalisasi hasil penelitian dapat lebih luas.





DAFTAR PUSTAKA

- Afrizawati. (2014). *Hubungan antara Penyesuaian Sosial dengan Kesenangan Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi* (UIN Suska Riau). Pekanbaru: Fakultas Psikologi.
- Arikunto. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.Astuti,
- Fitri. (2016). *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecanduan Internet pada Remaja* (UIN Suska Riau). Pekanbaru: Fakultas Psikologi.
- Aviyah, E dan Muhammad F. (2014). Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia Vol.3, no.2*.
- Azwar,Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barakati. Dijey Pratiwi. (2013). Dampak Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran
- Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa). *Jurnal Universitas SAM Ratulangi*.
- Baumeister, R.F, Kathleen D.V, & Dianne M.T. (2007). The Strength Model of Self Control. *Journal Departement of Psychology*.
- Bhatia, M.S. (2008). Cell Phone Dependence- a New Diagnostic Entity. *Delhi Psychiatry Journal, 11(2), 123-124*.
- Bianci, Adriana & James G. Philips. (2005).Psychological Predictor of Problem Mobile Phone Use (MPPUS). *Cyberpsychology & Behavior, Vol.8 No.1*.
- Borba, M. (2008). *Membangun kecerdasan moral, Tujuh kebajikan utama agar anak bermoral tinggi*. Alih Bahasa: Lina Jusuf. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Choliz. (2012). Mobile Phone Addictionin Adolescence: The test of Mobile Phone Dependence (TMD). *Journal Departement of Basic Psychology University of Valencia Avda Blasco, Spain, Vol.2 No.1*.
- Creswell John.W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dayakisni & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Emelin, Vadim, Alexander Tkhostov & Elena Razzkazova. (2013). Excessive Use of Internet, Mobile Phones and Computers: The Role of Technology-related Changes in Needs and Psychological Boundaries. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol.86.
- Fitri, Ahyani Radhiani & Yuli Widiningsih. (2016). *Psikologi Adiktif*. Pekanbaru: Al- Mujtahadan Press.
- Gunarsa, S. (2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Ghufron, M.N, dan Rini R,S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Hanika, I,M,. (2015). Fenomena Phubbing Di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang pada Smartphoneterhadap Lingkungannya).*Jurnal Interaksi*, Vol.4 No.1: 42-51
- Haskas, Y. (2014). Self Control dan Caring Perawat dalam Penatalaksanaan Penyakit Infeksi dan Non Infeksi di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal of Medical Surgical Nursing*, Vol.1, No.1.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawati, Endang Sri & Nainul Fauziah. (2010). Attachment dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.1, No.1.
- Infiatech. (2016). *Survei Mengenai Penggunaan Smartphone*. (diunduh pada tanggal 23 September 2017).
- King, A, L dkk. (2014). "Nomophobia": Impact of Cell Phone Use Interfering with Symptoms and Emotions of Individuals with Panic Disorder Compared with a Control Group. *Clinical Practice & Epidemiology in Mental Health*, 10. pp. 28-35
- Leung, L, & Wei R. (2007). "Who are the cell phone have-nots? Influences and consequences." *New Media and Society*, Vol.1(2), 209-226.
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada. McCullough M.E, Willoughby, B,L,B. (2009). Religion, Self Regulation, and Self Control: Associations, Explanations, and Implications. *Psychological Buletin*.135(1).



- Misyaroh, Dewi Ayu. (2016). *Hubungan antara Loneliness dengan Smartphone addiction pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang*. Malang: Fakultas Psikologi.
- Mokalu, Juniver V, dkk. (2016). Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua di Desa Toure Kecamatan Tompas. *E-journal "Acta Diurna"*, Vol.V, No.1.
- Monks, dkk. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Papalia D.E., Old, S. W., Feldman, & R.D. (2008) *Human Development*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Park W . (2005). Smartphone addictionion. *Mobile Communications. Computer Supported Cooperative Work*, Vol. 31:253–272.
- Rangga, Deka. (2012). *Hubungan Natara Kesenian dengan Internet Addict Pada Dewasa Awal* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Skripsi dipublikasikan, Fakultas Psikologi
- Santrock, J,W. (2003). *Perkembangan Remaja:Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
Santrock, J,W. (2007). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, S. (1998). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sears, David. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Shiraishi, Y., Ishikawa, D., Sano, S., & Sakurai, K. (2011). *Smartphone trend and evolution in Japan*. Diunduh dari MCPC: www.mcpc-jp.org
- Sudarji, S. (2017). Hubungan Antara Nomophobia dengan Kepercayaan Diri. *Jurnal Psikologi Psibernetika*, Vol. 10 No. 1.
- Thalib, Syamsul Bachri. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyudi. A. (2015). *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*. Diunduh dari <http://www.tempo.co/read/kolom/2018/04/25/2310/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia>.
- Widiana, Herlina Siwi., Sofia Retnowati & Rahma Hidayat. (2004). Kontrol Diri dan Kecenderungan Kecanduan Internet. *Indonesian*

Psychological Journal, Vol.1 No.1. Yuwanto, Liso. (2010). Smartphone addiction. Surabaya: Putra Media Nusantara. Zulkifl. (2006). Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA KONTROL DIRI

Defenisi Operasional : Kontrol Diri adalah bentuk penguasaan atau pengendalian diri agar tertuju pada suatu tujuan yang hendak dicapai, bagaimana individu mengelola, mengarahkan dan mengatur perilaku agar lebih terarah dan lebih bermanfaat dan dapat membawa konsekuensi positif pada setiap individu dengan ditandai dengan kemampuan mengontrol perilaku yaitu lebih memilih mengerjakan hal yang bermanfaat, kemampuan mengontrol kognitif yaitu mampu membedakan hal-hal yang penting dan tidak penting dan kemampuan mengontrol keputusan yaitu mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala yang modifikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Fitri Astuti. Skala kontrol diri yang dipakai mengacu pada aspek-aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (dalam Ghufroon, 2012), yaitu: Mengontrol perilaku (*behavioral control*), mengontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*desicion control*)

Skala yang digunakan : Skala *Likert*
 () Buat Sendiri, () Terjemahan, () Modifikasi

Jumlah aitem : 18

Jenis format dan respon : *Likert*

Penilaian setiap butir aitem :

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kecanduan *Smartphone*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR).

Aspek	NO	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Mengontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)	1.	Saya sering lupa waktu jika menggunakan <i>smartphone</i> (UF)				
	2.	Hal yang pertama kali saya lakukan ketika bangun pagi adalah mengecek <i>smartphone</i> (UF)				
	3.	Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> secara diam-diam ketika dosen sedang menjelaskan (UF)				
	4.	Saya selalu ingin menggunakan <i>smartphone</i> (UF)				
	5.	Saya mampu berhenti				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menggunakan <i>smartphone</i> ketika ada kegiatan yang harus dikerjakan (F)				
	6.	Saya tidak ada waktu khusus untuk menggunakan <i>smartphone</i> (F)				
	7.	Saya bisa melupakan <i>smartphone</i> saat sedang belajar (F)				
	8.	Ketika sedang berkumpul dengan teman-teman saya tidak akan menggunakan <i>smartphone</i> (F)				
	9.	Bagi saya <i>smartphone</i> hanyalah hiburan (F)				
Mengontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	10.	Saya merasa tidak puas jika waktu menggunakan <i>smartphone</i> hanya sebentar (UF)				
	11.	Bagi saya tidak masalah tidak membawa <i>smartphone</i> (F)				
	12.	Bagi saya <i>smartphone</i> hanya sebagai alat untuk membantu saya dalam belajar (F)				
	13.	Tidak memegang <i>smartphone</i> seharian bagi saya sangat membosankan (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mengontrol
keputusan
(*desicion control*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengontrol keputusan (<i>desicion control</i>)	14	Keinginan saya muncul untuk menggunakan <i>smartphone</i> ketika melihat orang lain juga menggunakan <i>smartphone</i> (UF)				
	15	Saya menggunakan <i>smartphone</i> sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan (F)				
	16	Saya lebih memilih menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan <i>smartphone</i> dari pada mengerjakan kegiatan lain (UF)				
	17	Saya lebih memilih menyelesaikan kegiatan saya dari pada menggunakan <i>smartphone</i> (F)				
	18	Saya mampu berhenti untuk tidak menggunakan <i>smartphone</i> sebelum tidur (F)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* () pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

3. Jumlah aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru,
Validator

Juni 2018

UIN SUSKA RIAU

Indah Damayanti, M.Psi
NIP: 198410252005 03 2002


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA KESEPIAN

Defenisi operasional : Kesepian adalah keadaan dimana ketika seseorang merasa terasing dari lingkungan sekitar dan tidak mampu untuk berbagi kekhawatiran pribadi baik secara subjektif maupun objektif sehingga dapat memicu munculnya perasaan-perasaan negatif yang ditandai dengan *emotional loneliness* (kesepian emosional) yaitu lebih suka diam dan menyendiri dan *social loneliness* (kesepian sosial) yaitu tidak terlibat dan tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok. skala kesepian yang digunakan peneliti merupakan modifikasi dari penelitian Misyaroh (2016) dengan mengacu pada macam-macam kesepian yang dikemukakan oleh Robert Weiss (dalam David O'Sears, 2005)

Skala yang digunakan : Skala *Likert*

() Buat Sendiri, () Terjemahan, () Modifikasi

Jumlah aitem : 17

Jenis format dan respon : *Likert*

Penilaian setiap butir aitem :

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kecanduan *Smartphone*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR).

Aspek	NO	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Kesepian emosi (<i>emotional loneliness</i>)	1	Saya merasa tidak punya siapa-siapa untuk diajak bicara (F)				
	2	Saya rasa teman saya selalu peduli dengan masalah yang saya alami (UF)				
	3	Saya sulit menemukan seseorang yang bisa saya ajak curhat (F)				
	4	Saya kurang memiliki sahabat (F)				
	5	Tidak ada yang tahu saya dengan baik (F)				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseopian sosial (social loneliness)	6	Saya merasa terisolasi dari orang lain disekitar saya (F)				
	7	Teman-teman saya mengetahui diri saya dengan baik (UF)				
	8	Saya butuh waktu untuk dekat dengan orang lain (F)				
	9	Saya kesusahan mencari teman (F)				
	10	Saya suka melakukan banyak hal sendirian (F)				
	11	Saya merasa ditinggalkan (F)				
	12	Saya merasa dikucilkan (F)				
	13	Saya mampu menyesuaikan diri dengan teman-teman saya (UF)				
	14	Dalam diskusi kelompok teman-teman saya selalu mempertimbangkan pendapat saya (UF)				
	15	Saya ikut meberikan tanggapan saat teman-teman				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyampaikan pendapat mereka (UF)				
16	Saya selalu berinisiatif untuk menelpon atau sms teman saya terlebih dahulu (UF)				
17	Saya mampu cepat akrab dengan orang lain (UF)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* () pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

3. Jumlah aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru, Juni 2018
Validator

Indah Damayanti, M.Psi
NIP: 198410252005 03 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KECANDUAN *SMARTPHONE*

Defenisi Operasional : Kecanduan *smartphone* adalah keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* sehingga memunculkan dampak-dampak negatif yang memiliki ciri-ciri diantaranya adalah: *in ability to control craving* (kurang kontrol) yaitu lebih memilih menggunakan *smartphone* ketika sedang ada kegiatan, *anxiety* (kecemasan) yaitu panic atau gelisah ketika tidak ada *smartphone*, *withdrawal* (penarikan diri) yaitu menggunakan *smartphone* ketika banyak masalah dan *productivity loss* (kehilangan produktivitas) yaitu tugas-tugas atau kegiatan tidak dikerjakan dengan baik karena penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Untuk melihat kecanduan *smartphone* dapat diukur melalui skala kecanduan *smartphone* yang dimodifikasi peneliti dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Dewi Ayu Misyaroh yang memiliki ciri-ciri diantaranya adalah: *in ability to control craving* (kurang kontrol), *anxiety* (kecemasan), *withdrawal* (penarikan diri) dan *productivity loss* (kehilangan produktivitas). Skala yang digunakan adalah skala adopsi dari *Smartphone addiction Index* (MPAI) oleh Lois

Leung

Skala yang digunakan : Skala *Likert*
() Buat Sendiri, () Terjemahan, () Modifikasi

Jumlah aitem : 28

Jenis format dan respon : *Likert*

Penilaian setiap butir aitem :

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kecanduan *Smartphone*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR).

Aspek	Indikator	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Kurang kontrol (<i>inability to control</i>)	Ketidakmampuan mengontrol keinginan menggunakan smartphone	1. Saya mengetahui bahwa saya terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan <i>smartphone</i> (UF)				
		2. Orang disekitar saya mengeluh terkait penggunaan <i>smartphone</i> saya (F)				
		3. Saya berusaha untuk tidak				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	selalu menggunakan <i>smartphone</i> (UF)			
	4. Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih dari 4 jam dalam sehari (F)			
	5. Ketika saya bersama orang lain saya mampu menahan keinginan untuk menggunakan <i>smartphone</i> saya (UF)			
	6. Ketika sedang belajar di kelas saya sesekali mengecek <i>smartphone</i> saya (F)			
	7. Waktu tidur saya terganggu dengan penggunaan <i>smartphone</i> saya (F)			
	8. Saya berusaha untuk menghabiskan sedikit waktu dengan <i>smartphone</i> saya (UF)			
	9. Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> saat sedang			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		makan (F)			
		10. Saya berusaha untuk tidak selalu menggunakan <i>smartphone</i> (UF)			
		11. Saya merasa tidak nyaman membiarkan <i>smartphone</i> saya mati (F)			
		12. Saya merasa cemas jika saya tidak mengecek <i>smartphone</i> saya dalam 10 menit sekali (F)			
	Individu merasa cemas, merasa kehilangan saat tidak menggunakan <i>smartphone</i>	13. Jika <i>smartphone</i> saya hilang, saya merasa gelisah atau terus memikirkannya (F)			
Kecemasan (anxiety)		14. Jika saya tidak membawa <i>smartphone</i> , saya merasa ada yang hilang dari saya (F)			
		15. Saya tetap bisa fokus belajar walaupun <i>smartphone</i> saya tertinggal di rumah (UF)			



Kehilangan
produktivitas
(*productivity loss*)

Berkurangnya
waktu
produktivitas diri

16. Saya tidak merasa
terganggu ketika
smartphone saya mati (UF)

17. Saya menggunakan
smartphone ketika kesulitan
mengerjakan tugas (F)

18. Saya hanya menggunakan
smartphone ketika tidak ada
kegiatan atau tugas (UF)

19. Menggunakan *smartphone*
untuk membuat diri saya
merasa lebih baik saat sedih
(F)

20. ketika saya banyak pikiran,
saya akan menggunakan
smartphone (F)

21. Saya lebih suka langsung
menyelesaikan semua
tuntutan tugas terlebih
dahulu sebelum
menggunakan *smartphone*
(UF)

Kehilangan

Penarikan Diri

22. Saya tetap menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



produktivitas
(*productivity loss*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>smartphone</i> saya saat harus melakukan hal lain (F)</p> <p>23. Ada saat-saat ketika saya lebih suka menggunakan <i>smartphone</i> saya daripada menyelesaikan tugas yang lebih mendesak (F)</p> <p>24. Produktivitas saya menurun karena terlalu sering menggunakan <i>smartphone</i> (F)</p> <p>25. Beberapa kali saya melupakan pekerjaan saya karena terlalu asyik menggunakan <i>smartphone</i> (F)</p> <p>26. Saya akan memastikan tugas-tugas saya selesai terlebih dahulu sebelum menggunakan <i>smartphone</i> (UF)</p> <p>27. Pekerjaan saya tidak pernah terganggu walaupun saya</p>			
--	--	--	--	--



				sering menggunakan <i>smartphone</i> (UF)
				28. Seringnya menggunakan <i>smartphone</i> tidak membuat saya lalai dalam mengerjakan aktivitas lain (UF)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* () pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Catatan :

4. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

5. Bahasa

.....

.....

.....

6. Jumlah aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru, Juni 2018
Validator

Indah Damayanti, M.Psi
NIP: 198410252005 03 2002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA KONTROL DIRI

Defenisi Operasional : Kontrol Diri adalah bentuk penguasaan atau pengendalian diri agar tertuju pada suatu tujuan yang hendak dicapai, bagaimana individu mengelola, mengarahkan dan mengatur perilaku agar lebih terarah dan lebih bermanfaat dan dapat membawa konsekuensi positif pada setiap individu dengan ditandai dengan kemampuan mengontrol perilaku yaitu lebih memilih mengerjakan hal yang bermanfaat, kemampuan mengontrol kognitif yaitu mampu membedakan hal-hal yang penting dan tidak penting dan kemampuan mengontrol keputusan yaitu mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala yang modifikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Fitri Astuti. Skala kontrol diri yang dipakai mengacu pada aspek-aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (dalam Ghufron, 2012), yaitu: Mengontrol perilaku (*behavioral control*), mengontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*desicion control*)

Skala yang digunakan : Skala *Likert*
() Buat Sendiri, () Terjemahan, () Modifikasi

Jumlah aitem : 18

Jenis format dan respon : *Likert*

Penilaian setiap butir aitem :

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kecanduan *Smartphone*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR).

Aspek	NO	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Mengontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)	1.	Saya sering lupa waktu jika menggunakan <i>smartphone</i> (UF)				
	2.	Hal yang pertama kali saya lakukan ketika bangun pagi adalah mengecek <i>smartphone</i> (UF)				
	3.	Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> secara diam-diam ketika dosen sedang menjelaskan (UF)				
	4.	Saya selalu ingin menggunakan <i>smartphone</i> (UF)				
	5.	Saya mampu berhenti menggunakan <i>smartphone</i> ketika				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ada kegiatan yang harus dikerjakan (F)				
	6.	Saya tidak ada waktu khusus untuk menggunakan <i>smartphone</i> (F)				
	7.	Saya bisa melupakan <i>smartphone</i> saat sedang belajar (F)				
	8.	Ketika sedang berkumpul dengan teman-teman saya tidak akan menggunakan <i>smartphone</i> (F)				
	9.	Bagi saya <i>smartphone</i> hanyalah hiburan (F)				
	10.	Saya merasa tidak puas jika waktu menggunakan <i>smartphone</i> hanya sebentar (UF)				
Mengontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	11.	Bagi saya tidak masalah tidak membawa <i>smartphone</i> (F)				
	12.	Bagi saya <i>smartphone</i> hanya sebagai alat untuk membantu saya dalam belajar (F)				
	13.	Tidak memegang <i>smartphone</i> seharian bagi saya sangat membosankan (UF)				
Mengontrol	14.	Keinginan saya muncul untuk				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan (<i>desicion control</i>)		menggunakan <i>smartphone</i> ketika melihat orang lain juga menggunakan <i>smartphone</i> (UF)				
	15	Saya menggunakan <i>smartphone</i> sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan (F)				
	16	Saya lebih memilih menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan <i>smartphone</i> dari pada mengerjakan kegiatan lain (UF)				
	17	Saya lebih memilih menyelesaikan kegiatan saya dari pada menggunakan <i>smartphone</i> (F)				
	18	Saya mampu berhenti untuk tidak menggunakan <i>smartphone</i> sebelum tidur (F)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* () pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Catatan :

4. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

5. Bahasa

.....

.....

.....

6. Jumlah aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru,
Validator

2018

Yulita Kurniawati Asra,S.Psi.,M.Psi
NIP: 19780720200710 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA KESEPIAN

Defenisi operasional : Kesepian adalah keadaan dimana ketika seseorang merasa terasing dari lingkungan sekitar dan tidak mampu untuk berbagi kekhawatiran pribadi baik secara subjektif maupun objektif sehingga dapat memicu munculnya perasaan-perasaan negatif yang ditandai dengan *emotional loneliness* (kesepian emosional) yaitu lebih suka diam dan menyendiri dan *social loneliness* (kesepian sosial) yaitu tidak terlibat dan tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok. skala kesepian yang digunakan peneliti merupakan modifikasi dari penelitian Misyaroh (2016) dengan mengacu pada macam-macam kesepian yang dikemukakan oleh Robert Weiss (dalam David O'Sears, 2005)

Skala yang digunakan : Skala *Likert*

() Buat Sendiri, () Terjemahan, () Modifikasi

Jumlah aitem : 17

Jenis format dan respon : *Likert*

Penilaian setiap butir aitem :

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk

mengetahui kecanduan *Smartphone*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR).

Aspek	NO	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Kesepian emosi (<i>emotional loneliness</i>)	1	Saya merasa tidak punya siapa-siapa untuk diajak bicara (F)				
	2	Saya rasa teman saya selalu peduli dengan masalah yang saya alami (UF)				
	3	Saya sulit menemukan seseorang yang bisa saya ajak curhat (F)				
	4	Saya kurang memiliki sahabat (F)				
	5	Tidak ada yang tahu saya dengan baik (F)				
	6	Saya merasa terisolasi dari orang lain disekitar saya (F)				
	7	Teman-teman saya				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesepian sosial (social loneliness)		mengetahui diri saya dengan baik (UF)				
	8	Saya butuh waktu untuk dekat dengan orang lain (F)				
	9	Saya kesusahan mencari teman (F)				
	10	Saya suka melakukan banyak hal sendirian (F)				
	11	Saya merasa ditinggalkan (F)				
	12	Saya merasa dikucilkan (F)				
	13	Saya mampu menyesuaikan diri dengan teman-teman saya (UF)				
	14	Dalam diskusi kelompok teman-teman saya selalu mempertimbangkan pendapat saya (UF)				
	15	Saya ikut memberikan tanggapan saat teman-teman menyampaikan pendapat mereka (UF)				
	16	Saya selalu berinisiatif				



		untuk menelpon atau sms teman saya terlebih dahulu (UF)				
	17	Saya mampu cepat akrab dengan orang lain (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* () pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Catatan :

7. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

8. Bahasa

.....

.....

.....

9. Jumlah aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru,
Validator

2018

Yulita Kurniawati Asra,S.Psi.,M.Psi
NIP: 19780720200710 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KECANDUAN *SMARTPHONE*

Defenisi Operasional : Kecanduan *smartphone* adalah keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* sehingga memunculkan dampak-dampak negatif yang memiliki ciri-ciri diantaranya adalah: *in ability to control craving* (kurang kontrol) yaitu lebih memilih menggunakan *smartphone* ketika sedang ada kegiatan, *anxiety* (kecemasan) yaitu panic atau gelisah ketika tidak ada *smartphone*, *withdrawal* (penarikan diri) yaitu menggunakan *smartphone* ketika banyak masalah dan *productivity loss* (kehilangan produktivitas) yaitu tugas-tugas atau kegiatan tidak dikerjakan dengan baik karena penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Untuk melihat kecanduan *smartphone* dapat diukur melalui skala kecanduan *smartphone* yang dimodifikasi peneliti dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Dewi Ayu Misyaroh yang memiliki ciri-ciri diantaranya adalah: *in ability to control craving* (kurang kontrol), *anxiety* (kecemasan), *withdrawal* (penarikan diri) dan *productivity loss* (kehilangan produktivitas). Skala yang digunakan adalah skala adopsi dari *Smartphone addiction Index* (MPAI) oleh Lois

Leung

Skala yang digunakan : Skala *Likert*
() Buat Sendiri, () Terjemahan, () Modifikasi

Jumlah aitem : 26

Jenis format dan respon : *Likert*

Penilaian setiap butir aitem :

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kecanduan *Smartphone*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR).

Aspek	Indikator	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Kurang kontrol (<i>inability to control</i>)	Ketidakmampuan mengontrol keinginan menggunakan <i>smartphone</i>	1. Saya mengetahui bahwa saya terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan <i>smartphone</i> (UF)				
		2. Orang disekitar saya mengeluh terkait penggunaan <i>smartphone</i> saya (F)				
		3. Saya berusaha untuk tidak selalu menggunakan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>smartphone</i> (UF)			
		4. Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih dari 4 jam dalam sehari (F)			
		5. Ketika saya bersama orang lain saya mampu menahan keinginan untuk menggunakan <i>smartphone</i> saya (UF)			
		6. Ketika sedang belajar di kelas saya sesekali mengecek <i>smartphone</i> saya (F)			
		7. Waktu tidur saya terganggu dengan penggunaan <i>smartphone</i> saya (F)			
		8. Saya berusaha untuk menghabiskan sedikit waktu dengan <i>smartphone</i> saya (UF)			
		9. Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> saat sedang makan (F)			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kecemasan
(*anxiety*)

Individu merasa
cemas, merasa
kehilangan saat
tidak
menggunakan
smartphone

10. Saya berusaha untuk tidak selalu menggunakan *smartphone* (UF)
11. Saya merasa tidak nyaman membiarkan *smartphone* saya mati (F)
12. Saya merasa cemas jika saya tidak mengecek *smartphone* saya dalam 10 menit sekali (F)
13. Jika *smartphone* saya hilang, saya merasa gelisah atau terus memikirkannya (F)
14. Jika saya tidak membawa *smartphone*, saya merasa ada yang hilang dari saya (F)
15. Saya tetap bisa fokus belajar walaupun *smartphone* saya tertinggal di rumah (UF)
16. Saya tidak merasa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penarikan diri
(*withdrawal*)

Menarik Diri atau Mengalihkan Dari Masalah

terganggu ketika
smartphone saya mati (UF)

17. Ketika saya mempunyai banyak tugas dan saya kesulitan mengerjakannya, saya akan mengalihkan kejenuhan tersebut dengan bermain *smartphone* (F)
18. Saya hanya akan menggunakan *smartphone* ketika saya benar-benar tidak ada kegiatan atau tugas yang harus dikerjakan (UF)
19. Saat saya sedang sedih saya akan menggunakan *smartphone* untuk menghibur diri (F)
20. ketika saya memiliki banyak masalah yang harus dipikirkan, saya akan melampiaskan dengan menggunakan *smartphone*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kehilangan
produktivitas
(*productivity loss*)

Berkurangnya
waktu
produktivitas diri

(F)
21. Saya lebih suka langsung
menyelesaikan semua
tuntutan tugas terlebih
dahulu sebelum
menggunakan *smartphone*
(UF)

22. Saya tetap menggunakan
smartphone saya saat harus
melakukan hal lain (F)
23. Ada saat-saat ketika saya
lebih suka menggunakan
smartphone saya daripada
menyelesaikan tugas yang
lebih mendesak (F)
24. Produktivitas saya menurun
karena terlalu sering
menggunakan *smartphone*
(F)

25. Beberapa kali saya
melupakan pekerjaan saya
karena terlalu asyik
menggunakan *smartphone*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* () pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Catatan :

10. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

11. Bahasa

.....

.....

.....

12. Jumlah aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru,
Validator

2018

Yulita Kurniawati Asra,S.Psi.,M.Psi
NIP: 19780720200710 2 003

SKALA TRY OUT SKALA I

Nama :

Usia :

Nama Kelas :

Petunjuk pengisian skala:

Beri tanda ceklis pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara. Isilah semua skala dengan jujur dan penuh ketelitian sehingga semua pertanyaan dapat terjawab. Dalam memilih pertanyaan tidak ada jawaban benar atau salah sehingga tidak mempengaruhi nilai anda. Sebelumnya tak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Pertanyaan yang dapat dipilih diantaranya:

SS = Sangat Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Penyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering lupa waktu jika menggunakan <i>smartphone</i>				
2.	Hal yang pertama kali saya lakukan ketika bangun pagi adalah mengecek <i>smartphone</i>				
3.	Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> secara diam-diam ketika dosen sedang menjelaskan				
4.	Saya selalu ingin menggunakan <i>smartphone</i>				
5.	Saya mampu berhenti menggunakan <i>smartphone</i> ketika ada kegiatan yang harus dikerjakan				
6.	Saya tidak ada waktu khusus untuk menggunakan <i>smartphone</i>				
7.	Saya bisa melupakan <i>smartphone</i> saat sedang belajar				
8.	Ketika sedang berkumpul dengan teman-teman				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya tidak akan menggunakan <i>smartphone</i>				
9.	Bagi saya <i>smartphone</i> hanyalah hiburan				
10	Saya merasa tidak puas jika waktu menggunakan <i>smartphone</i> hanya sebentar				
11	Bagi saya tidak masalah tidak membawa <i>smartphone</i>				
12	Bagi saya <i>smartphone</i> hanya sebagai alat untuk membantu saya dalam belajar				
13	Tidak memegang <i>smartphone</i> seharian bagi saya sangat membosankan				
14	Keinginan saya muncul untuk menggunakan <i>smartphone</i> ketika melihat orang lain juga menggunakan <i>smartphone</i>				
15	Saya menggunakan <i>smartphone</i> sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan				
16	Saya lebih memilih menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan <i>smartphone</i> dari pada mengerjakan kegiatan lain				
17	Saya lebih memilih menyelesaikan kegiatan saya dari pada menggunakan <i>smartphone</i>				
18	Saya mampu berhenti untuk tidak menggunakan <i>smartphone</i> sebelum tidur				

SKALA II

Nama :
Usia :
Nama Kelas :

Petunjuk pengisian skala:

Beri tanda ceklis pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara. Isilah semua skala dengan jujur dan penuh ketelitian sehingga semua pertanyaan dapat terjawab. Dalam memilih pertanyaan tidak ada jawaban benar atau salah sehingga tidak mempengaruhi nilai anda. Sebelumnya tak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Pertanyaan yang dapat dipilih diantaranya:

SS = Sangat Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak punya siapa-siapa untuk diajak bicara				
2	Saya rasa teman saya selalu peduli dengan masalah yang saya alami				
3	Saya sulit menemukan seseorang yang bisa saya ajak curhat				
4	Saya kurang memiliki sahabat				
5	Tidak ada yang tahu saya dengan baik				
6	Saya merasa terisolasi dari orang lain disekitar saya				
7	Teman-teman saya mengetahui diri saya dengan baik				
8	Saya butuh waktu untuk dekat dengan orang lain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9	Saya kesusahan mencari teman				
10	Saya suka melakukan banyak hal sendirian				
11	Saya merasa ditinggalkan				
12	Saya merasa dikucilkan				
13	Saya mampu menyesuaikan diri dengan teman-teman saya				
14	Dalam diskusi kelompok teman-teman saya selalu mempertimbangkan pendapat saya				
15	Saya ikut memberikan tanggapan saat teman-teman menyampaikan pendapat mereka				
16	Saya selalu berinisiatif untuk menelpon atau sms teman saya terlebih dahulu				
17	Saya mampu cepat akrab dengan orang lain				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA III

Nama :
Usia :
Nama Kelas :

Petunjuk pengisian skala:

Beri tanda ceklis pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara. Isilah semua skala dengan jujur dan penuh ketelitian sehingga semua pertanyaan dapat terjawab. Dalam memilih pertanyaan tidak ada jawaban benar atau salah sehingga tidak mempengaruhi nilai anda. Sebelumnya tak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Pertanyaan yang dapat dipilih diantaranya:

SS = Sangat Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa saya terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan <i>smartphone</i>				
2	Orang disekitar saya mengeluh terkait penggunaan <i>smartphone</i> saya				
3	Saya berusaha untuk tidak selalu menggunakan <i>smartphone</i>				
4	Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih dari 4 jam dalam sehari				
5	Ketika saya bersama orang lain saya mampu menahan keinginan untuk menggunakan <i>smartphone</i> saya				
6	Ketika sedang belajar di kelas saya sesekali mengecek <i>smartphone</i> saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Waktu tidur saya terganggu dengan penggunaan <i>smartphone</i> saya				
8	Saya berusaha untuk menghabiskan sedikit waktu dengan <i>smartphone</i> saya				
9	Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> saat sedang makan				
10	Saya berusaha untuk tidak selalu menggunakan <i>smartphone</i>				
11	Saya merasa tidak nyaman membiarkan <i>smartphone</i> saya mati				
12	Saya merasa cemas jika saya tidak mengecek <i>smartphone</i> saya dalam 10 menit sekali				
13	Jika <i>smartphone</i> saya hilang, saya merasa gelisah atau terus memikirkannya				
14	Jika saya tidak membawa <i>smartphone</i> , saya merasa ada yang hilang dari saya				
15	Saya tetap bisa fokus belajar walaupun <i>smartphone</i> saya tertinggal di rumah				
16	Saya tidak merasa terganggu ketika <i>smartphone</i> saya mati				
17	Saya menggunakan <i>smartphone</i> ketika kesulitan mengerjakan tugas				
18	Saya hanya menggunakan <i>smartphone</i> ketika tidak ada kegiatan atau tugas				
19	Menggunakan <i>smartphone</i> untuk membuat diri saya merasa lebih baik saat sedih				
20	ketika saya banyak pikiran, saya akan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menggunakan <i>smartphone</i>				
21	saya lebih suka langsung menyelesaikan semua tuntutan tugas terlebih dahulu sebelum menggunakan <i>smartphone</i>				
22	Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> saya saat harus melakukan hal lain				
23	Ada saat-saat ketika saya lebih suka menggunakan <i>smartphone</i> saya daripada menyelesaikan tugas yang lebih mendesak				
24	Produktivitas saya menurun karena terlalu sering menggunakan <i>smartphone</i>				
25	Beberapa kali saya melupakan pekerjaan saya karena terlalu asyik menggunakan <i>smartphone</i>				
26	Saya akan memastikan tugas-tugas saya selesai terlebih dahulu sebelum menggunakan <i>smartphone</i>				
27	Pekerjaan saya tidak pernah terganggu walaupun saya sering menggunakan <i>smartphone</i>				
28	Seringnya menggunakan <i>smartphone</i> tidak membuat saya lalai dalam mengerjakan aktivitas lain				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TRY OUT

TABULASI DATA HASIL TRY OUT SKALA KONTROL DIRI

SUBJEK	NOMOR AITEM																		JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
MD	2	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3	2	2	2	3	1	4	3	47
AASM	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	51
Fajar W	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	45
ZZ	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	49
AS	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	3	44
N	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	48
YS	1	1	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	4	1	3	3	45
MU	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	49
AAN	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	49
AG	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	51
Rizkan N N	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
IM	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	46
R	2	1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	46
IZ	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	49
Jainul M	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44
HS	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	49
IG	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	43
RJ	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
Febri Rio	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	4	2	3	4	47
SH	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	4	40
ID	1	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	1	2	3	4	4	48
RP	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	43
WD	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	53
US	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	54
FR	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	54
HeR	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	54
R	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	46
AZ	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	42
BBH	2	1	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	3	42
YS	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	39
XXX	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	60
E	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	60
SS	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	47
S	2	2	2	1	4	3	4	3	2	1	3	1	1	1	2	3	3	4	42
EC	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Papa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	51
NA	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	44
Ely	2	2	2	1	4	3	4	2	2	1	3	1	1	1	2	3	4	4	4	42
H	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	49
Nurul	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	45
AL	2	1	1	1	3	2	3	3	4	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	40
T	2	2	3	1	3	2	4	3	2	4	3	1	4	2	2	3	3	3	3	47
D	3	3	3	2	3	1	4	4	4	1	3	3	3	2	4	2	3	3	3	51
IH	1	1	3	1	4	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	44
R	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	51
N	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	52
Z	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	50
TIK	2	1	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	46
Rey	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	45
Tiw	2	1	2	3	2	2	4	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	41
Ind	1	1	2	3	2	3	4	2	1	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	41
Nov	1	1	2	3	1	1	4	1	1	3	4	2	1	2	2	2	2	3	3	36
VWA	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	49
Yana	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	48
Haqia	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	44
Tari	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	33
Ma'	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
Listi	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	33
HN	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	52
Dwi	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	33

OUTPUT SPSS SKALA KONTROL DIRI

1. UJI COBA 1

REABILITY

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.764	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.9000	29.481	.554	.738
VAR00002	43.9667	29.050	.461	.743
VAR00003	43.5500	29.642	.550	.739
VAR00004	43.6667	31.989	.174	.766
VAR00005	43.0167	29.135	.439	.745
VAR00006	43.4833	33.440	.012	.775
VAR00007	42.9667	30.846	.345	.753
VAR00008	43.6167	30.071	.459	.745
VAR00009	43.3667	30.338	.339	.754
VAR00010	43.8167	31.678	.226	.762
VAR00011	43.4667	33.304	.021	.776
VAR00012	43.5500	30.184	.361	.752
VAR00013	43.8833	28.478	.574	.733
VAR00014	44.1000	31.244	.255	.760
VAR00015	43.6000	31.532	.256	.760
VAR00016	43.5167	30.729	.338	.754
VAR00017	43.3000	29.637	.522	.740
VAR00018	43.2167	31.630	.240	.761



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. UJI COBA 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	30.9667	22.338	.589	.766
VAR00002	31.0333	22.101	.466	.775
VAR00003	30.6167	22.681	.550	.770
VAR00005	30.0833	22.044	.461	.776
VAR00007	30.0333	23.999	.302	.790
VAR00008	30.6833	22.932	.479	.775
VAR00009	30.4333	22.962	.381	.784
VAR00012	30.6167	23.223	.348	.787
VAR00013	30.9500	21.709	.566	.766
VAR00014	31.1667	24.006	.263	.794
VAR00015	30.6667	23.650	.362	.785
VAR00016	30.5833	23.942	.290	.791
VAR00017	30.3667	22.914	.482	.775

TABULASI HASIL TRY OUT SKALA KESEPIAN

SUBJEK	NOMOR AITEM																	JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
MD	4	1	4	4	4	4	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	41
AASM	1	2	2	2	2	1	2	3	2	4	1	1	2	2	2	3	3	35
Fajar W	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	43
ZZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
AS	2	2	2	1	2	1	2	4	1	3	1	2	2	2	2	1	2	32
N	2	2	2	1	2	1	2	4	1	3	1	2	2	2	2	1	2	32
YS	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	47
MU	1	2	1	1	1	3	2	1	3	1	1	4	2	2	3	3	2	33
AAN	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	2	3	2	28
AG	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
Rizkan N N	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
IM	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	42
R	2	3	2	2	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	3	42
IZ	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	29
Jainul M	1	2	2	1	2	1	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	30
HS	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	39
IG	1	2	4	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	41
RJ	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	38
Febri Rio	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	49
SH	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	37
ID	2	1	4	2	2	2	1	4	2	4	1	1	1	1	1	1	2	32
RP	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
WD	2	2	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	30
US	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	23
FR	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	23
HeR	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	24
R	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	25
AZ	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	23
BBH	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	47
YS	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	51
XXX	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	29
E	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	29
SS	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	38
S	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	35
EC	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
Papa	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
NA	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ely	2	1	4	2	4	3	2	4	4	4	2	1	2	3	1	1	2	42
H	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	36
Nurul	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	43
AL	1	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	35
T	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	35
D	1	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	31
IH	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	35
R	1	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	43
N	1	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	43
Z	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
TIK	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	47
Rey	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	46
Tiw	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	48
Ind	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	46
Nov	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	33
VWA	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	1	43
Yana	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	41
Haqia	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	42
Tari	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	40
Ma'	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	42
Listi	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	44
HN	2	3	2	2	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	4	43
Dwi	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	45

OUTPUT SPSS KESEPIAN

1. UJI COBA 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	60	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	60	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	35.3167	41.576	.588	.842
VAR00002	35.0833	46.247	.310	.854
VAR00003	34.7167	43.054	.533	.845
VAR00004	35.2833	40.139	.788	.831
VAR00005	34.8000	44.366	.394	.852
VAR00006	35.3667	42.338	.610	.841
VAR00007	34.9833	45.034	.396	.851
VAR00008	34.5000	46.390	.176	.863
VAR00009	35.1500	39.892	.682	.836
VAR00010	34.7833	44.139	.327	.857
VAR00011	35.4000	40.854	.748	.834
VAR00012	35.4333	42.351	.636	.840
VAR00013	35.3500	42.638	.715	.838
VAR00014	35.2000	47.553	.236	.856
VAR00015	35.3833	48.376	.137	.858
VAR00016	35.2667	47.555	.126	.862
VAR00017	35.3167	44.186	.479	.848



2. UJI COBA 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	26.3333	34.734	.640	.861
VAR00002	26.1000	39.617	.303	.877
VAR00003	25.7333	36.334	.563	.866
VAR00004	26.3000	33.875	.795	.852
VAR00005	25.8167	37.508	.426	.873
VAR00006	26.3833	35.698	.639	.862
VAR00007	26.0000	38.576	.379	.875
VAR00009	26.1667	33.938	.658	.860
VAR00010	25.8000	37.586	.326	.881
VAR00011	26.4167	34.756	.729	.856
VAR00012	26.4500	35.777	.658	.861
VAR00013	26.3667	36.575	.669	.862
VAR00017	26.3333	38.056	.430	.872

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI HASIL TRY OUT SKALA KECANDUAN SMARTPHONE

SU BJ E K	NOMOR AITEM																												JU ML A H
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
MD	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	64
AS M	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	62
Faj ar W	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	74
ZZ	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
AS	1	1	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	72
N	1	1	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	69
YS	1	4	3	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	66
M U	2	1	3	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	4	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	57
A A N	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	4	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	53
A G	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
Ri zk an N N	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
IM	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80
R	2	2	2	3	1	2	4	1	2	2	4	3	3	4	3	1	4	1	2	2	2	4	3	4	4	2	1	1	69
IZ	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
Jai nul M	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	73
HS	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	66
IG	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	72
RJ	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	83
Fe bri Ri o	1	3	3	4	2	4	2	2	2	1	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	73
SH	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	68
ID	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	4	1	1	2	1	1	4	1	3	1	3	1	47
RP	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
W D	2	1	1	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	56
US	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	67
FR	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	69

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

He R	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	66
R	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	67
AZ	1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	53
BB H	3	1	1	3	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	62
YS	1	1	3	4	3	1	3	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	78
X X X	4	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	45
E	4	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	1	45
SS	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
S	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	68
EC	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
Pa pa	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	81
N A	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	75
El y	1	3	2	4	2	4	2	2	2	1	4	1	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	74
H	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	62
Nu rul	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	65
AL	3	4	4	1	4	1	3	2	1	3	2	2	1	2	2	4	4	4	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	68
T	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	55
D	1	4	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	4	3	1	2	1	4	1	1	1	1	3	3	61
IH	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	67
R	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	58
N	4	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	60
Z	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	59
TI K	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	83
Re y	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	81
Ti w	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	67
Ind	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
No v	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	64
V W A	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2	69
Ya na	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	68
Ha qia	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	73
Ta ri	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	64
Ma	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	81
Lis ti	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	64
D	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	64
wi																														

OUTPUT SPSS KECANDUA SMARTPHONE

1. Uji Coba 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64.7333	83.046	-.355	.869
VAR00002	64.5167	70.661	.432	.843
VAR00003	64.3500	73.892	.359	.845
VAR00004	63.9167	73.027	.423	.843
VAR00005	64.5333	71.779	.595	.839
VAR00006	64.0667	79.148	-.087	.858
VAR00007	64.2167	70.105	.591	.837
VAR00008	64.4500	77.506	.091	.851
VAR00009	64.3667	69.795	.635	.836
VAR00010	64.7500	75.547	.237	.849
VAR00011	63.9833	70.559	.576	.838
VAR00012	64.3833	73.427	.334	.846
VAR00013	64.0167	73.034	.435	.843
VAR00014	63.9333	71.351	.543	.839
VAR00015	64.5833	73.400	.441	.843
VAR00016	64.4500	72.218	.515	.841
VAR00017	63.6167	82.240	-.344	.864
VAR00018	64.4167	72.112	.513	.841
VAR00019	64.3667	69.660	.646	.835
VAR00020	64.2833	71.257	.560	.839
VAR00021	64.5333	70.151	.692	.835
VAR00022	63.9833	71.881	.469	.842
VAR00023	64.0833	74.857	.203	.851
VAR00024	64.1833	68.118	.751	.831
VAR00025	64.1333	72.795	.461	.842
VAR00026	64.6000	73.329	.483	.842
VAR00027	64.4333	79.301	-.102	.857
VAR00028	64.5667	72.555	.602	.839

2. Uji coba 2

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.905	21

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	47.8667	71.101	.443	.905
VAR00003	47.7000	74.214	.384	.904
VAR00004	47.2667	73.216	.459	.903
VAR00005	47.8833	72.613	.572	.900
VAR00007	47.5667	70.318	.621	.899
VAR00009	47.7167	70.139	.655	.898
VAR00011	47.3333	71.107	.580	.900
VAR00012	47.7333	73.928	.342	.906
VAR00013	47.3667	73.355	.460	.903
VAR00014	47.2833	71.935	.544	.901
VAR00015	47.9333	73.724	.468	.902
VAR00016	47.8000	72.841	.513	.901
VAR00018	47.7667	72.724	.512	.901
VAR00019	47.7167	70.139	.655	.898
VAR00020	47.6333	71.592	.583	.900
VAR00021	47.8833	70.647	.701	.897
VAR00022	47.3333	72.497	.468	.903
VAR00024	47.5333	68.694	.751	.895
VAR00025	47.4833	73.339	.467	.903
VAR00026	47.9500	73.913	.485	.902
VAR00028	47.9167	73.400	.576	.901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENELITIAN SKALA I

Nama/Inisial :
NIM :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk pengisian skala:

Beri tanda ceklis pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara. Isilah semua skala dengan jujur dan penuh ketelitian sehingga semua pertanyaan dapat terjawab. Dalam memilih pertanyaan tidak ada jawaban benar atau salah sehingga tidak mempengaruhi nilai anda. Sebelumnya tak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Pertanyaan yang dapat dipilih diantaranya:

SS = Sangat Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Penyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering lupa waktu jika menggunakan <i>smartphone</i>				
2.	Hal yang pertama kali saya lakukan ketika bangun pagi adalah mengecek <i>smartphone</i>				
3.	Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> secara diam-diam ketika dosen sedang menjelaskan				
4.	Saya mampu berhenti menggunakan <i>smartphone</i> ketika ada kegiatan yang harus dikerjakan				
5.	Saya bisa melupakan <i>smartphone</i> saat sedang belajar				
6.	Ketika sedang berkumpul dengan teman-teman saya tidak akan menggunakan <i>smartphone</i>				
7.	Bagi saya <i>smartphone</i> hanyalah hiburan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Bagi saya <i>smartphone</i> hanya sebagai alat untuk membantu saya dalam belajar				
9.	Tidak memegang <i>smartphone</i> seharian bagi saya sangat membosankan				
10.	Keinginan saya muncul untuk menggunakan <i>smartphone</i> ketika melihat orang lain juga menggunakan <i>smartphone</i>				
11.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan				
12.	Saya lebih memilih menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan <i>smartphone</i> dari pada mengerjakan kegiatan lain				
13.	Saya lebih memilih menyelesaikan kegiatan saya dari pada menggunakan <i>smartphone</i>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA II

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak punya siapa-siapa untuk diajak bicara				
2	Saya rasa teman saya selau peduli dengan masalah yang saya alami				
3	Saya sulit menemukan seseorang yang bisa saya ajak curhat				
4	Saya kurang memiliki sahabat				
5	Tidak ada yang tahu saya dengan baik				
6	Saya merasa terisolasi dari orang lain disekitar saya				
7	Teman-teman saya mengetahui diri saya dengan baik				
8	Saya kesusahan mencari teman				
9	Saya suka melakukan banyak hal sendirian				
10	Saya merasa ditinggalkan				
11	Saya merasa dikucilkan				
12	Saya mampu menyesuaikan diri dengan teman-teman saya				
13	Saya mampu cepat akrab dengan orang lain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA III

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang disekitar saya mengeluh terkait penggunaan <i>smartphone</i> saya				
2	Saya berusaha untuk tidak selalu menggunakan <i>smartphone</i>				
3	Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih dari 4 jam dalam sehari				
4	Ketika saya bersama orang lain saya mampu menahan keinginan untuk menggunakan <i>smartphone</i> saya				
5	Waktu tidur saya terganggu dengan penggunaan <i>smartphone</i> saya				
6	Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> saat sedang makan				
7	Saya merasa tidak nyaman membiarkan <i>smartphone</i> saya mati				
8	Saya merasa cemas jika saya tidak mengecek <i>smartphone</i> saya dalam 10 menit sekali				
9	Jika <i>smartphone</i> saya hilang, saya merasa gelisah atau terus memikirkannya				
10	Jika saya tidak membawa <i>smartphone</i> , saya merasa ada yang hilang dari saya				
11	Saya tetap bisa fokus belajar walaupun <i>smartphone</i> saya tertinggal di rumah				
12	Saya tidak merasa terganggu ketika <i>smartphone</i> saya mati				
13	Saya hanya akan menggunakan <i>smartphone</i> ketika saya benar-benar tidak ada kegiatan atau				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tugas yang harus dikerjakan				
14	Saat saya sedang sedih saya akan menggunakan <i>smartphone</i> untuk menghibur diri				
15	ketika saya memiliki banyak masalah yang harus dipikirkan, saya akan melampiaskan dengan menggunakan <i>smartphone</i>				
16	saya lebih suka langsung menyelesaikan semua tuntutan tugas terlebih dahulu sebelum menggunakan <i>smartphone</i>				
17	Saya tetap menggunakan <i>smartphone</i> saya saat harus melakukan hal lain				
18	Produktivitas saya menurun karena terlalu sering menggunakan <i>smartphone</i>				
19	Beberapa kali saya melupakan pekerjaan saya karena terlalu asyik menggunakan <i>smartphone</i>				
20	Saya akan memastikan tugas-tugas saya selesai terlebih dahulu sebelum menggunakan <i>smartphone</i>				
21	Seringnya menggunakan <i>smartphone</i> tidak membuat saya lalai dalam mengerjakan aktivitas lain				

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA KONTROL DIRI

SUBJEK	NOMOR AITEM													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MD	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	1	3	36
AASM	2	1	2	3	3	2	4	2	1	1	2	3	3	29
Fajar W	2	1	3	1	3	4	3	2	1	2	2	2	1	27
ZZ	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	35
AS	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	32
N	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	37
YS	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	32
MU	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	44
AAN	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	1	3	3	36
AG	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	38
Rizkan N N	2	1	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	4	30
IM	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	46
R	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	39
IZ	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	42
Jainul M	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	45
HS	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	34
IG	1	2	2	1	4	2	2	3	1	1	2	1	2	24
RJ	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	20
Febri Rio	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	28
SH	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	25
ID	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	33
RP	1	1	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	27
WD	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	36
US	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	40
FR	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	27
HeR	2	1	1	3	3	1	4	4	2	2	4	2	4	33
R	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	34
AZ	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	19
BBH	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	34
YS	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	39
XXX	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	33
E	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	25
SS	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	33
S	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	32
EC	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	49
Papa	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	30
NA	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	31
Ely	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	21
H	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	32
Nurul	2	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	29
AL	1	3	4	4	4	2	4	3	1	1	2	4	3	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	44
D	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	39
IH	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	33
R	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	38
N	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	36
Z	2	1	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	37
TIK	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
Rey	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	34
Tiw	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	33
Ind	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	38
Nov	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	44
VWA	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	27
Yana	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	33
Haqia	1	2	1	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	27
Tari	1	2	1	2	2	4	3	2	3	2	2	1	3	28
Ma'	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	33
Listi	2	1	2	4	3	1	3	3	2	1	3	3	3	31
HN	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	38
Dwi	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA KESESPIAN

SUBJEK	NOMOR AITEM													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
MD	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	24
AASM	1	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	1	2	28
Fajar W	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	25
ZZ	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	31
AS	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	24
N	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	25
YS	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	30
MU	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	29
AAN	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	26
AG	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	22
Rizkan N N	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	27
IM	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	22
R	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	28
IZ	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	24
Jainul M	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	26
HS	1	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	28
IG	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	27
RJ	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	27
Febri Rio	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	26
SH	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	31
ID	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	29
RP	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	1	2	33
WD	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	18
US	1	2	4	2	1	1	4	1	4	3	1	1	2	27
FR	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	33
HeR	3	1	3	2	4	1	3	4	4	3	2	1	1	32
R	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	33
AZ	1	4	1	1	1	1	4	2	4	2	1	4	4	30
BBH	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	35
YS	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	24
XXX	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	41
E	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
SS	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	31
S	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36
EC	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	21
Papa	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
Ely	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	30
H	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	1	1		25
Nurul	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		39
AL	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3		25
T	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3		35
D	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3		32
IH	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2		27
R	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2		27
N	2	2	2	2	3	1	3	1	3	1	2	2	3		27
Z	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1		29
TIK	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2		27
Rey	2	2	1	2	3	1	3	1	3	1	2	3	2		26
Tiw	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1		25
Ind	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1		31
Nov	2	2	4	1	4	1	3	1	1	1	1	2	2		25
VWA	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3		31
Yana	4	2	4	1	4	3	3	2	4	2	2	3	4		38
Haqia	4	2	4	3	4	3	1	4	3	3	4	2	1		38
Tari	1	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	1		27
Ma'	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2		34
Listi	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3		39
HN	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1		21
Dwi	2	2	3	2	2	3	2	3	4	1	4	2	3		33

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA KECANDUAN SMARTPHONE

SUBJE K	NOMOR AITEM																					JUML AH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
MD	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	50
AASM	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	2	1	3	4	4	2	4	4	4	2	3	67
Fajar W	2	1	4	1	1	3	2	1	3	2	2	2	1	4	4	1	3	2	3	3	2	47
ZZ	2	1	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	52
AS	2	1	3	1	1	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	2	1	42
N	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	51
YS	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	56
MU	3	1	2	3	2	1	2	1	4	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	1	42
AAN	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
AG	1	3	3	2	2	1	2	1	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	45
Rizkan N	2	3	4	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	55
IM	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	41
R	3	1	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4	2	1	2	2	2	2	3	49
IZ	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	3	3	1	2	48
Jainul M	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	42
HS	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54
IG	2	1	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	1	4	4	4	1	1	61
RJ	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	59
Febri Rio	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	53
SH	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	65
ID	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	53
RP	3	1	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	1	4	4	2	3	4	3	1	1	56
WD	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	49
US	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43
FR	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	51
HeR	2	4	4	3	1	2	4	1	4	3	4	4	1	4	3	1	4	3	4	2	1	59
R	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	57
AZ	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	60
BBH	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	2	2	59
YS	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	1	1	4	3	1	3	3	2	2	1	55
XXX	3	1	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	47
E	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	57
SS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	59
S	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	50
EC	1	1	4	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	40
Papa	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	3	1	3	2	4	1	54
NA	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	56

- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ely	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	58
H	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	1	51
Nurul	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	57
Alf	1	1	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	1	56
T	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	1	3	2	4	55
D	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	1	3	2	4	55
IR	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	55
R	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	56
N	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	58
Z	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	4	1	2	3	3	2	49
TIK	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	50
Rey	2	2	4	2	3	2	3	1	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	50
Tiw	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	63
Ind	2	2	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	53
Nov	1	3	1	2	1	1	4	1	4	3	3	3	3	1	1	2	1	1	3	1	41
VWA	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	59
Yana	1	2	3	2	2	1	3	3	4	4	2	3	1	4	4	1	3	3	2	1	51
Haqia	2	2	3	1	3	4	4	3	3	4	2	1	1	3	3	1	4	4	3	1	54
Tari	2	2	3	1	3	4	4	3	3	4	2	1	1	3	3	1	4	3	4	1	54
Ma'	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	56
Listi	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	51
HN	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	46
Dwi	1	2	3	2	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	1	2	1	2	3	2	41

ANALISIS DATA

A. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SMARTPHONEADICTIOAN	163	52.8405	6.00918	39.00	67.00
KONTROLDIRI	163	34.2270	5.95591	19.00	49.00
KESEPIAN	163	29.1350	5.23582	18.00	44.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SMARTPHONE ADICTIOAN	KONTROLDIRI	KESEPIAN
N		163	163	163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.8405	34.2270	29.1350
	Std. Deviation	6.00918	5.95591	5.23582
Most Extreme Differences	Absolute	.067	.067	.069
	Positive	.065	.067	.069
	Negative	-.067	-.066	-.069
Test Statistic		.067	.067	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c	.068 ^c	.054 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

B. Uji Linearitas

Linearitas Kontrol Diri

Report

SMARTPHONEADICTIOAN

KONTROLDIRI	Mean	N	Std. Deviation	Minimum	Maximum
19.00	60.0000	1	.	60.00	60.00
20.00	52.5000	2	9.19239	46.00	59.00
21.00	59.3333	3	1.52753	58.00	61.00
24.00	58.0000	2	4.24264	55.00	61.00
25.00	60.5000	4	5.25991	55.00	65.00
26.00	56.5000	2	2.12132	55.00	58.00
27.00	52.8758	8	5.24935	46.00	60.00
28.00	53.0000	3	1.00000	52.00	54.00
29.00	59.0000	5	7.71362	50.00	67.00
30.00	53.9000	10	4.25441	46.00	59.00
31.00	52.2857	7	5.82278	43.00	61.00
32.00	53.0000	17	5.91608	42.00	65.00
33.00	55.7333	15	6.13499	45.00	67.00
34.00	53.4545	11	5.85429	44.00	61.00
35.00	47.7500	4	4.99166	41.00	52.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36.00	50.9167	12	5.35059	39.00	58.00
37.00	50.8750	8	2.35660	48.00	55.00
38.00	52.2308	13	7.46273	45.00	65.00
39.00	50.7000	10	4.34741	43.00	55.00
40.00	48.0000	2	7.07107	43.00	53.00
41.00	50.5000	2	.70711	50.00	51.00
42.00	54.1250	8	3.39905	48.00	59.00
43.00	49.0000	2	5.65685	45.00	53.00
44.00	49.2500	4	9.10586	41.00	59.00
45.00	47.5000	4	6.02771	42.00	56.00
46.00	46.0000	2	7.07107	41.00	51.00
49.00	45.0000	2	7.07107	40.00	50.00
Total	52.8405	163	6.00918	39.00	67.00

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SMARTPHONE ADICTIOAN * KONTROLDIRI	Between Groups	(Combined)	1538.248	26	59.163	1.866	.012
		Linearity	793.311	1	793.311	25.023	.000
		Deviation from Linearity	744.937	25	29.797	.940	.551
	Within Groups		4311.620	136	31.703		
	Total		5849.868	162			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SMARTPHONEADICTIOAN * KONTROLDIRI	-.368	.136	.513	.263

Linearitas Kesenian

Report

SMARTPHONEADICTIOAN

KESEPIAN	Mean	N	Std. Deviation	Minimum	Maximum
18.00	50.0000	2	1.41421	49.00	51.00
19.00	48.5000	2	4.94975	45.00	52.00
20.00	55.0000	1	.	55.00	55.00
21.00	47.1111	9	6.21378	40.00	59.00
22.00	50.2500	8	3.88219	45.00	55.00
23.00	46.5000	2	2.12132	45.00	48.00
24.00	48.1250	8	5.05505	42.00	55.00
25.00	51.8889	9	6.48931	41.00	63.00
26.00	53.1250	8	4.15546	47.00	61.00
27.00	52.6111	18	5.37028	43.00	60.00
28.00	49.5000	8	4.34248	43.00	55.00
29.00	49.1667	6	2.31661	46.00	53.00
30.00	54.6667	15	4.20317	46.00	61.00
31.00	55.3077	13	6.54961	42.00	65.00
32.00	55.2308	13	6.68523	39.00	65.00
33.00	55.6000	10	8.18128	41.00	67.00
34.00	56.8000	10	4.34102	50.00	65.00
35.00	57.0000	5	6.44205	50.00	67.00
36.00	53.0000	3	4.35890	50.00	58.00
38.00	50.0013	5	3.00213	47.00	54.01
39.00	54.0000	4	2.94392	51.00	57.00
40.00	65.0000	1	.	65.00	65.00
41.00	47.0000	1	.	47.00	47.00
42.00	65.0000	1	.	65.00	65.00
44.00	59.0000	1	.	59.00	59.00
Total	52.8405	163	6.00918	39.00	67.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SMARTPHONE	Between	(Combined)	1782.267	24	74.261	2.519	.000
ADICTIOAN *	Groups	Linearity	786.200	1	786.200	26.673	.000
KESEPIAN		Deviation from Linearity	996.067	23	43.307	1.469	.091
	Within Groups		4067.600	138	29.475		
	Total		5849.868	162			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SMARTPHONEADICTIOAN * KESEPIAN	.367	.134	.552	.305

C. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KESEPIAN, KONTROLDIRI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: SMARTPHONEADICTIOAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.233	5.263

a. Predictors: (Constant), KESEPIAN, KONTROLDIRI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1418.357	2	709.179	25.605	.000 ^b
	Residual	4431.510	160	27.697		
	Total	5849.868	162			

- a. Dependent Variable: SMARTPHONEADICTIOAN
 b. Predictors: (Constant), KESEPIAN, KONTROLDIRI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.265	3.537		15.059	.000		
	KONTROLDIRI	-.334	.070	-.331	-4.777	.000	.987	1.013
	KESEPIAN	.378	.079	.329	4.751	.000	.987	1.013

- a. Dependent Variable: SMARTPHONEADICTIOAN

Coefficient Correlations^a

Model		KESEPIAN	KONTROLDIRI
1	Correlations		
		1.000	.114
		.114	1.000
	Covariances		
		.006	.001
		.001	.005

- a. Dependent Variable: SMARTPHONEADICTIOAN

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	KONTROLDIRI	KESEPIAN
1	1	2.957	1.000	.00	.00	.00
	2	.034	9.382	.00	.42	.47
	3	.009	18.100	1.00	.58	.53

- a. Dependent Variable: SMARTPHONEADICTIOAN

D. Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SMARTPHONEADICTIOAN	52.8405	6.00918	163
KONTROLDIRI	34.2270	5.95591	163
KESEPIAN	29.1350	5.23582	163

Correlations

		SMARTPHONE ADICTIOAN	KONTROLDIRI	KESEPIAN
Pearson Correlation	SMARTPHONEADICTIOAN	1.000	-.368	.367
	KONTROLDIRI	-.368	1.000	-.114
	KESEPIAN	.367	-.114	1.000
Sig. (1-tailed)	SMARTPHONEADICTIOAN	.	.000	.000
	KONTROLDIRI	.000	.	.074
	KESEPIAN	.000	.074	.
N	SMARTPHONEADICTIOAN	163	163	163
	KONTROLDIRI	163	163	163
	KESEPIAN	163	163	163

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KESEPIAN, KONTROLDIRI ^b		Enter

a. Dependent Variable: SMARTPHONEADICTIOAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.233	5.26279

a. Predictors: (Constant), KESEPIAN, KONTROLDIRI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1418.357	2	709.179	25.605	.000 ^b
	Residual	4431.510	160	27.697		
	Total	5849.868	162			

a. Dependent Variable: SMARTPHONEADICTIOAN

b. Predictors: (Constant), KESEPIAN, KONTROLDIRI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.265	3.537		15.059	.000
	KONTROLDIRI	-.334	.070	-.331	-4.777	.000
	KESEPIAN	.378	.079	.329	4.751	.000

a. Dependent Variable: SMARTPHONEADICTIOAN

E. Uji Regresi Ganda

Sumbangsih Kontrol Diri dan Kesenian Terhadap Kecanduan Smartphone

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.233	5.26279

a. Predictors: (Constant), KESEPIAN, KONTROLDIRI

Sumbangsih Kontrol Diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.136	.130	5.60422

a. Predictors: (Constant), kd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumbangsih Kesepian

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.134	.129	5.60817

a. Predictors: (Constant), ks

